

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA`
MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH
SUKA CERDAS MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana Pendidikan Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

**GUSNETTI
NPM. 1701240034 P**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Gusnetti
NPM : 1701240034P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Drs. Zulkarnein Lubis, MA
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA'
MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH
SUKA CERDAS MEDAN JOHOR**

Oleh:

GUSNETTI
NPM. 1701240034 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Munawir Pasaribu, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsuac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : GUSNETTI
NPM : 1701240034 P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
DALAM MEMBACA IQRA' MELALUI PERMAINAN
AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH SUKA
CERDAS MEDAN JOHOR

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2018

Pembimbing Skripsi

Munawir Pasaribu, MA.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.



Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : GUSNETTI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240034 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Agustus 2018

Yang Menyatakan,


GUSNETTI
NPM. 1701240034 P



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
 Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Munawir Pasaribu, MA.

Nama Mahasiswa : GUSNETTI
NPM : 1701240034 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA' MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL- MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/9/18	- Asstok - aspek pengajaran - aspek penilaian - moral siswa		
02/10/18	kec di lapangan		

Medan, September 2018
 Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan



Widya Masitah, M. Psi.



Munawir Pasaribu, MA.

Medan, September 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Gusnetti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Gusnetti yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Munawir Pasaribu, MA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : GUSNETTI
NPM : 1701240034 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK
DALAM MEMBACA IQRA' MELALUI PERMAINAN
AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH
SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

Medan, September 2018

Pembimbing



Munawir Pasaribu, MA.

ABSTRAK

GUSNETTI. NPM. 1701240034 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA` MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

Judul penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini apakah kemampuan membaca Iqra` meningkat setelah menerapkan permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca Iqra` yang terjadi sejak siklus I, dan terus berlanjut hingga siklus II, dan III. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata hasil penelitian dari sejak pra siklus hingga siklus III, dimana pada pra siklus rata-rata yang diperoleh adalah 33,75%, pada siklus I naik menjadi 55%, pada siklus II naik lagi menjadi 65%, pada siklus III naik lagi menjadi 92,5%. Hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa melalui permainan aksara hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Kata Kunci: *Membaca, Iqra`, Hijaiyah.*

ABSTRACT

GUSNETTI. NPM. 1701240034 P. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S ABILITY TO READ IQRA 'THROUGH THE GAME THAT WAS HIJAIYAH IN RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

The title of this research is to improve the ability of children to read Iqra through the hijaiyah script in RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor. The formulation of the problem in this study whether Iqra's reading ability increased after applying the hijaiyah script game to RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor children. The purpose of this study was to improve the ability to read Iqra through the game of hijaiyah characters for children of RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor. The research conducted is classroom action research by taking actions to improve learning based on reflection results. In the classroom action research there are several stages that should be carried out namely planning, acting, observing, and reflecting. The results of this classroom action research indicate that there is an increase in Iqra reading ability that occurred since the first cycle, and continues until the second cycle, and III. Based on the results of pre-cycle observations it can be seen that the overall average of the research results from pre cycle to cycle III, where the average pre cycle obtained was 33.75%, in the first cycle it rose to 55%, in the second cycle it rose again to 65%, in cycle III it rose again to 92.5%. The results of this study can the researchers conclude that through the game hijaiyah script can improve the ability to read Iqra` on children RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Keywords: Reading, Iqra`, Hijaiyah

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Dja`far Hasan** dan Ibunda tercinta **Sauliar** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Abot Muhardi**, dan anak-anakku tersayang **Haibatul `Uzma, Muhammad Fikri**, serta **Salwa** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dan pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, semoga semua upaya dan bantuan teman-teman dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 15 Agustus 2018

Hormat Saya

GUSNETTI
NPM. 1701240034 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Cara Pemecahan Masalah	5
F. Hipotesis Tindakan.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kemampuan Membaca Iqra`	7
1. Pengertian Kemampuan	7
2. Pengertian Membaca.....	8
3. Iqra`	10
4. Materi dan Petunjuk Mengajar Iqra`	12
5. Karakteristik Kemampuan Membaca Anak	14
B. Permainan	15
1. Pengertian Permainan	15
2. Strategi Bermain	16
3. Unsur-Unsur Dalam Bermain	17
C. Permainan Aksara Hijaiyah`	19
D. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN.....	24
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian.....	24
3. Siklus Penelitian.....	25
B. Persiapan Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
1. Anak.....	26
2. Guru	27
3. Teman Sejawat.....	27

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data	28
F. Indikator Kinerja	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Prosedur Penelitian	32
1. Deskripsi Siklus I.....	33
a. Tahap Perencanaan	33
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Observasi.....	34
d. Tahap Analisis dan Refleksi	35
2. Deskripsi Siklus II.....	35
a. Tahap Perencanaan	35
b. Tahap Pelaksanaan.....	35
c. Tahap Observasi.....	36
d. Tahap Analisis dan Refleksi	36
3. Deskripsi Siklus III	36
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Observasi.....	37
d. Tahap Analisis dan Refleksi	37
I. Personalia Penelitian	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus.....	39
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	43
C. Deskripsi Penelitian Siklus II	50
D. Deskripsi Penelitian Siklus III.....	56
E. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran-Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	24
Tabel 02. Data Anak	26
Tabel 03. Data Guru.....	27
Tabel 04. Teman Sejawat.....	27
Tabel 05. Penilaian Observasi Guru	29
Tabel 06. Observasi Membaca Iqra` Bagi Anak	29
Tabel 07. Ketuntasan Belajar.....	32
Tabel 08. Tim Peneliti.....	38
Tabel 09. Observasi Membaca Iqra` Pada Pra Siklus	40
Tabel 10. Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Pra Siklus.....	41
Tabel 11. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Pra Siklus	42
Tabel 12. Observasi Membaca Iqra` Pada Siklus I.....	45
Tabel 13. Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Siklus I.....	46
Tabel 14. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus I	48
Tabel 15. Observasi Membaca Iqra` Pada Siklus II.....	51
Tabel 16. Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Siklus II	52
Tabel 17. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus II	54
Tabel 18. Observasi Membaca Iqra` Pada Siklus III	57
Tabel 19. Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Siklus III	58
Tabel 20. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus III.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah	5
Gambar 02. Menu Utama Game Edukatif	21
Gambar 03. Alur Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Pra Siklus	41
Grafik 02. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus I.....	47
Grafik 03. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus II.....	53
Grafik 04. Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus III	59
Grafik 05. Peningkatan Hasil Penelitian Secara Komulatif Dalam Bentuk Persen .	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sumber daya manusia berhubungan dengan upaya peningkatan disemua lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi semua unsur pada dunia pendidikan dan pengajaran agar serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Sumber daya manusia yang kompeten dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan bertaqwa adalah tujuan utama dari pendidikan.

Berkenaan upaya perbaikan mutu pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) perlu dilakukan pelaksanaan pendidikan yang berorientasi kepada peserta didik bukan pada lembaga pendidikannya. Upaya perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah tidaklah memadai apabila tidak disertai dengan perbaikan mutu proses pembelajaran di kelas secara nyata oleh guru. Target pencapaian kurikulum sering menjadi penghalang bagi guru untuk melakukan perbaikan mutu pengajaran terutama di Raudhatul Atfal. Kurikulum bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Pada usia enam tahun, anak mulai aktif menggunakan *gesture* (bahasa/gerak isyarat). Anak RA dapat menggerakkan anggota tubuh untuk membantu memperjelas maksud perkataan. Bidang pengembangan pembentukan perilaku meliputi akhlakul karimah, sosial emosional dan kemandirian yang diperoleh dengan banyak membaca.

Pengajaran membaca pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan. Sebagaimana firman Allah SWT. di dalam Alquran surah *Al-`alaq* ayat 1-5.

اقرأ باسم ربك الذي خلق
اقرأ وربك الاكرم
الذي علم بالقلم
علم الانسان ما لم يعلم

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang

maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-Alaq: 1-5)

Pencapaian perkembangan merupakan pernyataan perkembangan aktual yang dicapai oleh peserta didik dari suatu tahapan, pengalaman belajar dalam satu capaian perkembangan pada aspek bidang pengembangan tertentu. Indikator keberhasilan perkembangan yang lebih spesifik dan terukur dalam satu potensi perkembangan anak untuk menilai ketercapaian perkembangan.

Apabila serangkaian indikator dalam satu pencapaian perkembangan telah tercapai, berarti aktualisasi potensi perkembangan telah tercapai. Kurikulum di RA bertujuan untuk membantu meletakkan dasar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya dalam mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal yang meliputi akhlak, perilaku, intelektual serta fisik dalam lingkungan pendidikan kondusif, demokratis dan kompentitif.

Berkaitan dengan beberapa aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Bahasa anak akan berkembang sejalan dengan perbendaharaan kata yang mereka miliki. Perkembangan bahasa belum sempurna sampai akhir masa bayi, dan akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Perkembangan bahasa berlangsung sepanjang mental manusia aktif dan tersedianya lingkungan untuk belajar¹.

Perkembangan bahasa anak RA masih bersifat egosentrik dan *selfexpressive* yaitu segala sesuatu yang masih berorientasi pada dirinya sendiri. Anak-anak hanya menguasai kemampuan berbahasa yang menonjol yaitu pengajuan kalimat tanya. Pada usia enam tahun, anak mulai aktif menggunakan *gesture* (bahasa/gerak isyarat). Anak RA dapat menggerakkan anggota tubuh untuk membantu memperjelas maksud perkataannya².

Aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan intelegensi, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial, dan aspek perkembangan moral. Semua aspek

¹Suyatno. *Permainan Pendukung Bahasa & Sastra*. (Jakarta : PT Grasindo, 2008), h. 12.

²Syamsu LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2009) h. 8.

perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sehingga aspek perkembangannya tepat pada sasaran. Diantara kemampuan berbahasa yang diajarkan di Raudhatul Athfal adalah membaca Iqra` yang merupakan bagian dari belajar agama pada anak usia dini. Penguasaan membaca huruf hijaiyyah dan mengenal huruf sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa terutama Bahasa Arab. Seorang anak yang tahu huruf hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Alquran dan huruf abjad dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam menyebutkannya.

Penguasaan kosakata dengan media dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan secara tidak langsung menambah perbendaharaan kata bagi anak karena anak mengetahui dan belajar kosa kata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka. Penguasaan kosa kata dengan menggunakan media kartu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah perbendaharaan kata serta dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran³.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media ini akan mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan⁴. Basuki Wibawa dan Farida Mukti, mengemukakan bahwa media aksara pembelajaran adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu atau gambar yang dilengkapi dengan kata atau huruf⁵. Azhar Arsyad, mengemukakan bahwa media aksara dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosa kata⁶.

Hasil pembelajaran yang dilaksanakan peneliti di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Pertama, anak merasa kesulitan membaca Iqra` terutama pada bacaan

³Daryanto, *Media Pembelajaran*; Cetakan I, (Bandung; Satu Nusa, 2010), h. 32.

⁴ Abdurrahman Mulyono, *Implementasi Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta, Bulan Bintang, 2008), h. 54..

⁵Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 2008), h. 33.

⁶ Azhar Arsyad, *Teori-Teori Pendidikan*. Cetakan kedua. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 119-120.

mad, huruf sukun, dan qolqolah. Kedua, pengucapan huruf dirasa anak begitu sulit terutama huruf dho, dhzo `ain, qof, dan lain-lain.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor perlu ditingkatkan. Hasil diskusi dengan teman sejawat untuk melakukan pembelajaran menggunakan alat bantu belajar sebagai media.

Berdasarkan deskripsi tersebutlah, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang peneliti kemas dengan judul: “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak membaca Iqra` masih kurang.
2. Metode belajar membaca Iqra` yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak membuat anak termotivasi dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah” Apakah kemampuan membaca Iqra` meningkat setelah menerapkan permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor ?

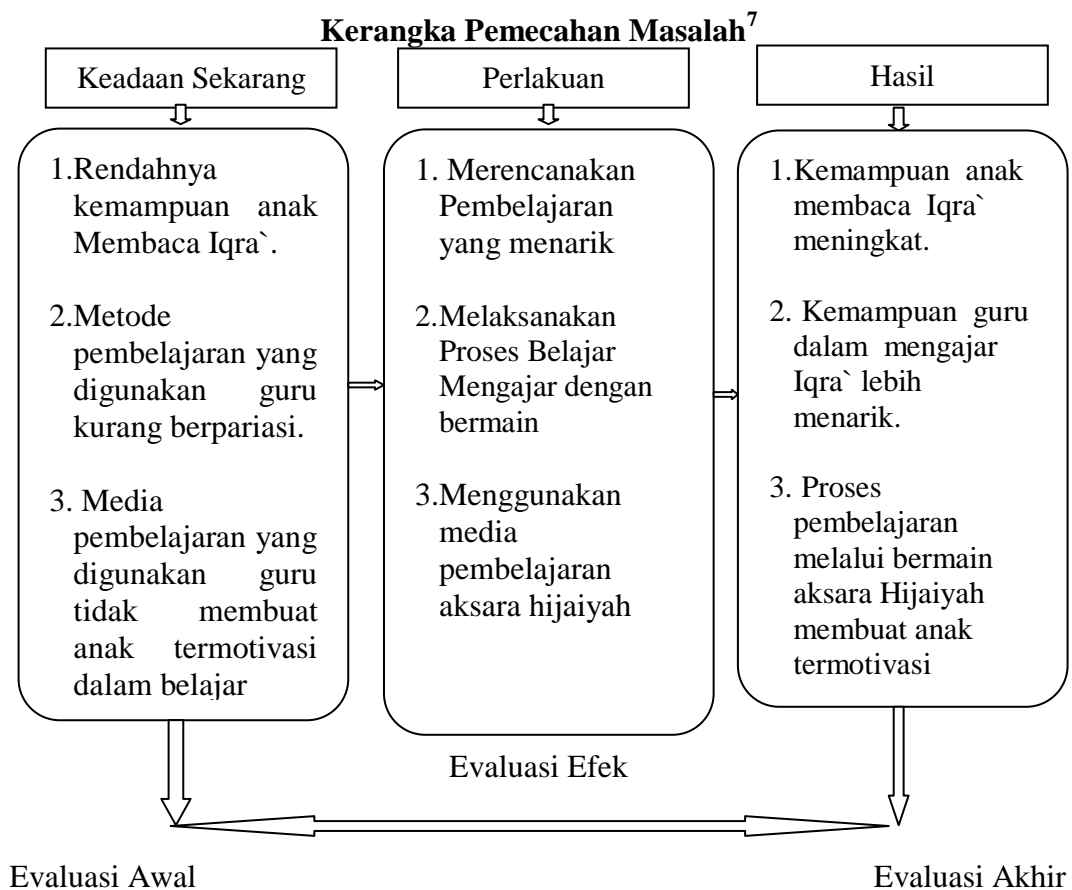
D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra` dengan menerapkan permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor.

E. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor masih rendah. Hal ini tentu dapat dilakukan pemecahan permasalahannya. Adapun cara pemecahan masalah dalam penelitian ini, dapat peneliti lukiskan dalam bentuk gambar berikut ini.

Gambar 01.



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara, berdasarkan acuan kerangka penelitian ini, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui permainan aksara hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Iqra` di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor.

⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 276.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak didik

- a. Membantu dan mempermudah anak Raudhatul Athfal Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor untuk memahami cara membaca Iqra` dengan baik dan benar.
- b. Membantu dan melatih anak agar dapat membaca Bahasa Arab dengan baik dan benar.
- c. Meningkatkan kemampuan anak memahami hukum-hukum dan membaca huruf hijaiyah/iqra` dengan baik dan benar.

2. Bagi guru

- a. Membantu dan mempermudah dalam menyampaikan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra` lewat media kartu.
- b. Memberikan gambaran kepada guru RA tentang media pembelajaran dan proses pembelajaran meningkatkan penguasaan anak didik.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengenal dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh dari bangku kuliah, serta wawasan, dan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kemampuan membaca Iqra` dan permainan aksara hijaiyah dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Membaca Iqra`.

1. Pengertian Kemampuan

Membaca Iqra` bagi sebahagian anak dianggap sangat sulit. Pada umumnya anak membutuhkan waktu 2 hingga 3 bulan untuk dapat menyelesaikan dan mampu membaca satu jilid Iqra`. Tidak jarang pula anak yang merasa sulit membaca Iqra` ketika telah sampai pada Iqra` 3 atau 4 harus kembali turun ke Iqra` 1 atau 2. Oleh sebab itu, agar anak mampu membaca Alquran, maka anak harus mampu membaca Iqra` 1 hingga Iqra` 6

Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan⁸. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat, kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran an, yang selanjutnya menjadi kata kemampuan⁹.

Kemampuan sebagai keterampilan (skill) yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu persoalan. Kemampuan dalam arti yang umum adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan¹⁰. Seseorang dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Terdapat 3 aspek dalam kemampuan yaitu, ingatan yaitu pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Jadi siswa disuruh untuk mengingat kembali satu atau lebih fakta-fakta sederhana yang dialami. Selanjutnya, pemahaman yaitu pengertian terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep dan data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Terakhir adalah penerapan

⁸Yuliani Indrawati, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Indeks, 2012), h. 47.

⁹Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. (Jakarta: Gramedia, 2010) h. 445.

¹⁰Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pergantian Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 10.

atau aplikasi, yaitu menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari¹¹.

Kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya¹². Kemampuan mempunyai arti menguasai berasal dari nomina yang sifatnya disukai. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan atau potensi bawaan sejak lahir atau hasil latihan yang dapat digunakan untuk melakukan suatu perbuatan¹³.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah sebuah keahlian (*skill*) yang diperoleh dari sejak lahir atau melakukan latihan (belajar) secara berulang-ulang dan kontiniu, sehingga mampu melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan baik.

2. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “membaca, diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, dan memperhitungkan¹⁴.

Membaca merupakan pelajaran yang dipraktikkan pada setiap bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pada umumnya pelajaran membaca berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, meskipun pelajaran lain ikut mendukung sebagai pelejaraan tambahan pengetahuan. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang dilakukan manusia serta memerlukan sejumlah tindakan terpisah mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, motivasi, dan ingatan¹⁵.

¹¹Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2011), h. 12-13.

¹²Ramayulius, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung*, (Semarang, UPUD Press, 2008), h. 37.

¹³Suratno, *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2010) h. 75.

¹⁴Alwi, *Kamus Besar*, h. 533.

¹⁵Mulyanto Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 239.

Membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata”¹⁶.

Terdapat lima tahap perkembangan membaca, yaitu¹⁷:

- a. Tahap perkembangan persiapan membaca, pada tahap ini mencakup tentang waktu dari sejak dilahirkan hingga pelajaran membaca diberikan umumnya pada saat anak masuk sekolah dasar.
- b. Tahap membaca permulaan, pada tahap ini umumnya sejak anak masuk kelas 1 Sekolah Dasar, yaitu pada saat berusia sekitar 6 tahun. Meskipun demikian ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar membaca pada usia 7 tahun.
- c. Tahap keterampilan membaca cepat atau membaca lancar, pada tahap ini umumnya terjadi pada saat anak duduk di kelas 2 atau kelas 3. Pada tahap ini perlu dibedakan antar pengajaran membaca di kelas 1 dengan kelas 2 atau kelas 3 SD. Bagi anak kelas 1 lebih tepat untuk pengenalan huruf, sedang untuk kelas 2 atau kelas 3 pengenalan bacaan.
- d. Tahap membaca luas, pada umumnya terjadi pada saat anak duduk di kelas 4 atau 5 sekolah dasar. Pada tahap ini anak gemar dan menikmati sekali membaca. Mereka umumnya membaca buku-buku cerita atau majalah dengan penuh minat sehingga penjelasan membaca dirasakan mudah.

Tahap membaca yang sesungguhnya, pada tahap ini umumnya terjadi ketika anak-anak duduk di SMP dan berlanjut hingga dewasa. Pada tahap ini anak-anak tidak lagi belajar membaca untuk belajar. Mereka belajar untuk memahami, memberikan kritik atau untuk mempelajari bidang studi tertentu. Kemahiran membaca pada orang dewasa pada hakekatnya tergantung pada latihan membaca yang dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah menyatukan susunan huruf dengan huruf lainnya sehingga menjadi sebuah kalimat yang bermakna yang mencakup pengamatan, pemahaman dan pemikiran, untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata.

¹⁶Munawir Yusuf, dkk, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2008), h. 69.

¹⁷Abdurrahman, *Pendidikan*, h. 240.

3. Iqra'

Kata iqro` secara harfiah berasal dari kata kerja (قَرَأَ) qara`a yang pada mulanya berarti menghimpun. Apa bila dirangkai huruf/ kata kemudian mengucapkan rangkaian tersebut maka telah menghimpunnya yakni membacanya. Dengan demikian realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu tek tertulis sebagai objek bacaan, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain¹⁸.

Buku Iqra` terdiri dari enam jilid yang merupakan metode untuk membaca Alquran setelah metode/buku Juz Amma. Metode Iqro adalah cara cepat belajar membaca Alquran dan dilengkapi dengan tajwid praktis disusun secara sistematis, dimulai dari hal-hal yang sederhana, lalu meningkat tahap demi tahap, sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya. Cara ini lebih efektif dan efisien dalam mengantarkan anak untuk mampu membaca Alquran dengan baik dan dalam kurun waktu yang singkat dibandingkan dengan cara-cara terdahulu (mengeja).

Metode Iqra` dapat digunakan oleh semua umur. Buku iqro` sangat berperan penting dalam proses awal membaca Alquran khususnya pada anak usia dini, karena buku iqro` sangat praktis dan dapat mempermudah anak dalam belajar membaca Alquran. Adapun sifat-sifat dari buku iqro` yaitu:

- a. Bacaan Langsung. Santri langsung diperkenalkan dengan bacaan dengan baris, tidak perlu mengeja terlebih dahulu.
- b. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif). Guru hanya menerangkan pokok bahasan, setelah itu santri harus aktif membaca sendiri, guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh saja.
- c. Privat/Klasikal. Privat (penyimak satu persatu). Ataupun klasikal (secara beramai-ramai). Cara klasikal dipakai terutama bila terjadi kekurangan guru, dan untuk mengevaluasi secara umum kemampuan santri terhadap pelajaran. Bila secara klasikal, maka santri harus dikelompokkan berdasarkan persamaan kemampuan/jilid.

¹⁸Ruslan Shihab, *Alquran Pedoman Hihup*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 392.

- d. Modul (Pokok Bahasan). Mengenai judul-judul (pokok bahasan), guru langsung memberi contoh bacanya, tidak perlu banyak penjelasan. Santri tidak perlu diperkenalkan dulu dengan istilah-istilah yang asing baginya yang dikhawatirkan akan membuatnya bingung dan berfikir keras sehingga konsentrasinya terpecah, yang terpenting santri dapat membaca dengan baik dan benar.
- e. Asistensi. Santri/anak yang lebih tinggi pelajarannya dapat diminta bantuan oleh gurunya untuk menyimak atau mencontohkan bacaan bagi santri yang pelajarannya lebih rendah.
- f. Praktis Buku Iqro` sangat praktis, baik dari segi jilidnya maupun dari segi materinya.
- g. Sistematis. Buku Iqro` disusun dengan sangat sistematis sehingga santri tidak merasa sulit dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari ada peningkatan materi pada setiap jilid yang sedang dibacanya.
- h. Variatif. Buku Iqro` disusun dengan sangat variatif (baik dari segi warna yang berbeda pada setiap jilidnya), juga dari segi materi pada setiap halaman yang tidak monoton.
- i. Komunikatif. Buku Iqro` disusun dalam bahasa yang mudah dimengerti dan difahami. Selain itu, sejak awal sudah diperkenalkan pelajaran secara berirama (mad = panjang dan tanpa mad = pendek) sehingga terasa indah dan bagus dalam membaca dan mendengarnya.
- j. Fleksibel. Buku Iqra' boleh dipelajari oleh siapa saja, dari kalangan anak-anak usia pra sekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, bahkan orang-orang dewasa maupun para Ibu-Bapak yang belum mahir membaca Alquran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan Iqra` adalah sebuah metode yang dapat digunakan untuk dapat mengenal dan membaca huruf-huruf hijaiyyah, yang kemudian dapat disatukan menjadi ayat-ayat Alquran yang mengandung petunjuk dan ajaran. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa Iqra` adalah sebuah metode untuk dapat membaca dengan baik dan benar dari ayat-ayat Alquran.

4. Materi dan Petunjuk Mengajar Iqra'

Pada jilid pertama (Iqra`1) seluruhnya berisi pengenalan huruf-huruf tunggal berharakat fathah seperti أَ (a), بَ (ba), تَ (Ta), hingga يَ (ya). Selanjutnya pada Iqra` 2 menggabungkan dua hingga empat huruf yang masih berbaris fathah seperti مَنَ (mana), فَابْلَغَ (fabalagho) selanjutnya pada halaman 16 dan seterusnya mulai membaca panjang (mad ashli) dan mad badal. Pada Iqra` 3 materi yang diajarkan adalah baris kasroh dan tidak menghilangkan bacaan mad pada Iqra` 2, yang ditambah dengan bacaan mad apabila baris kasroh bertemu dengan “ya” sukun (يْ). Pada pertengahan Iqra` 3 materinya adalah mengenal perubahan huruf “ta” (ت) dan “ha” (ه) yang dilanjutkan dengan mengenal baris dhommah beserta madnya (mad thobi`i) yang berbaris dhommah.

Agar pembelajar Iqro` dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan petunjuk mengajar yang telah dijelaskan maka terdapat juga bagaimana cara mengajar Iqra` tersebut. Metode mengajar Iqro yaitu sebagai berikut:

1. Metode Individual

Individual adalah mengajar dengan cara satu persatu (secara individu) sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari atau dikuasai anak. Pada waktu menunggu giliran belajar secara individu, maka murid yang lain diberi tugas menulis/ membaca atau yang lainnya. Strategi ini diterapkan jika:

- a. Jumlah murid tidak memungkinkan untuk klasikal
- b. Jumlah lokal atau ruangan yang kurang memadai / mencukupi.
- c. Buku Iqra` masing-masing murid berbeda (bercampur/heterogen)

Metode individual adalah sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan bacaan Iqra` dihadapan seorang guru, dan guru menilai serta memberikan petunjuk dengan cara-cara tertentu. Maksudnya anak mendatangi guru untuk mempelajari suatu pelajaran dan guru membimbingnya secara perlahan-lahan dengan bertatap muka secara langsung¹⁹.

¹⁹Armai Arief, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. (Bandung: FIP UPI, 2009), h. 150.,

2. Metode Klasikal

Klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara massal (bersama-sama) kepada sejumlah murid dalam satu kelompok/kelas. Tujuan metode klasikal, yaitu:

- a. Agar dapat menyampaikan seluruh pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya.
- b. Memberi motivasi dorongan semangat belajar murid. cermat mengikuti penjelasan diberikan oleh kyai dengan memberikan catatan-catatan tertentu²⁰.

Metode klasikal adalah salah satu metode pembelajaran dalam Pendidikan Islam. Dimana siswa tidak menghadap guru satu demi satu, tetapi semua peserta didik menghadap guru dengan membawa buku masing-masing. Kemudian guru membacakan, menerjemahkan, menerangkan kalimat demi kalimat dari kitab yang dipelajari, sementara siswa secara keseluruhan memperhatikannya.

3. Klasikal-individual

Klasikal-individual adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lainnya untuk mengajar secara individu. Metode klasikal-individual ini merupakan gabungan dari dua metode yaitu klasikal-individual. Kedua metode tersebut dapat diterapkan dalam satu pembahasan, guru dapat membagi waktu dengan sebagian waktu digunakan untuk menerapkan metode klasikal dan sebagiannya lagi dengan menggunakan metode individual.

Berdasarkan ketiga teknik atau cara mengajar iqro` tersebut, dalam penerapannya harus dikondisikan dengan siswa dan keadaan lainnya. Akan tetapi, pada umumnya pembelajaran iqro` pada anak usia dini sering diterapkan cara mengajar klasikal individual, dimana guru menjelaskan materi terlebih dahulu secara klasikal, kemudian satu persatu anak membaca secara individual.

Upaya guru dalam memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah dengan menyesuaikan metode dengan kondisi psikis peserta didiknya ia harus mengusahakan agar materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mudah diterima. Dalam hal ini tidaklah cukup dengan pendidik

²⁰*Ibid.*, h. 153.

bersikap lemah lembut saja. Ia harus pula memikirkan metode-metode yang akan digunakannya, seperti juga memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektifitas, penggunaan metode dan sebagainya²¹.

Berbagai metode yang digunakan akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan menimbulkan respon positif dari siswa. Kendatipun begitu guru harus pandai dan cermat dalam memilih metode yang akan diterapkan yaitu berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, materi yang akan diajarkan, kondisi siswa dan lain sebagainya. Ketepatan dalam menentukan metode yang akan diterapkan pada saat mengajar juga menjadi pendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru haruslah memahami situasi dan kondisi yang ada saat mengajar demi kelancaran kelangsungan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi Iqra` adalah materi-materi untuk mampu membaca Alquran, seperti huruf dan hukum bacaan dalam Alquran seperti hukum mad, qolqolah, bacaan sukun, hukum nun mati atau tanwin dan lain sebagainya, sedangkan petunjuk mengajar Iqra` adalah membaca langsung dengan berbagai cara baik klasikal atau individual.

5. Karakteristik Kemampuan Membaca Anak

Membaca adalah suatu kegiatan mengenal huruf/kata-kata membunyikannya dan menghubungkannya dengan yang lain. Seorang anak dikatakan mampu membaca dengan baik dan benar apabila anak:

- a. Mampu mengenal nama-nama huruf (ا- ي)
- b. Mampu membaca langsung dengan lancar
- c. Suara atau bacaan dari huruf/ kalimat terdengar dengan jelas.
- d. Membaca tidak lagi terputus-putus²².

Sementara itu, menurut Ramayulis bagi pembaca pemula (4-6 tahun) pada usia ini anak-anak dapat diketahui kemampuan membaca mereka sesuai dengan tingkatannya dengan ciri-ciri:

²¹Ramayulis, *Upaya Meningkatkan*, h. 191.

²²Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: PAS. 2009) h. 27.

- a. Mengenal kata
- b. Kepercayaan diri yang melambung
- c. Membaca tanpa bersuara
- d. Memprediksi bacaan²³.

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan membaca anak untuk membaca Iqra` tidak sama dengan anak yang menjelang remaja. Anak masih berada pada tahap pemula jelas bacaannya, bacaan tidak terputus-putus, berani melepaskan suara, dan dapat membaca langsung.

B. Permainan

1. Pengertian Permainan

Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan dan mengembangkan imajinasi pada anak.²⁴ Pendapat lain mengemukakan bahwa bermain adalah segala kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan bagi anak, dilakukan dengan suka rela tanpa paksaan atau tekanan dari luar²⁵.

Menurut Montolulu bahwa bermain mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Anak memperoleh kesempatan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya.
- b. Anak akan menemukan dirinya, yaitu kekuatan, kelemahan dan kemampuannya, serta minat dan kebutuhannya.
- c. Memberikan peluang bagi anak untuk berkembang seutuhnya baik fisik, intelektual, bahasa dan perilaku (Psikososial serta emosional).
- d. Anak terbiasa menggunakan seluruh aspek panca inderanya sehingga terlatih dengan baik.
- e. Secara alamiah memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam lagi²⁶.

²³ Ramayulis, *Upaya Meningkatkan*, h. 128.

²⁴ Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 10.

²⁵ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2008). h. 85.

²⁶ Montolulu, dkk, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 1.3.

Bermain merupakan peluang bagi pengembangan keterampilan dan pengetahuan anak yang sangat penting fungsinya bagi mereka pada saat menjelang dewasa kelak. Melalui bermain anak dapat mengembangkan kreativitasnya, dan bagi anak yang sudah mulai muncul kreativitasnya dapat mengembangkan kreativitasnya²⁷. Bermain sangat penting bagi perkembangan seorang anak dengan melatih kemampuan adaptasi dengan lingkungannya dan suasana yang menyenangkan. melalui bermain anak-anak dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada diri mereka.

Permainan berasal dari kata main yang ditambahi awalan “per” dan akhiran “an” yang menunjukkan perbuatan bermain menggunakan alat. Berdasarkan deskripsi dan pengertian bermain yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa permainan aksara hijaiyah adalah kegiatan bermain menggunakan huruf hijaiyah baik dalam bentuk tulisan atau bentuk visual yang dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berbagai aspek, terutama dalam membaca Iqra`.

2. Strategi Bermain

Strategi bermain diartikan sebagai cara dalam bermain²⁸. Strategi bermain adalah cara yang dilakukan anak untuk mengisi kembali energi yang telah dipakai pada saat bekerja atau aktivitas utama seperti belajar²⁹. Montolulu dalam kutipannya mengutarakan strategi bermain adalah cara anak mengembangkan kognitif dalam lingkungannya untuk memecahkan masalah³⁰. Pendapat lain juga mengurakan bahwa strategi bermain adalah cara yang dapat menimbulkan kesenangan bagi anak, dilakukan dengan suka rela tanpa paksaan atau tekanan dari laur³¹.

Berdasarkan deskripsi dan pengertian strategi bermain yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa strategi bermain adalah cara-cara anak

²⁷Muksin, *Bermain dan Kecerdasan Matematis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 57.

²⁸*Ibid.*, h. 49

²⁹*Ibid.*

³⁰Montolulu, *Bermain...*, h. 1.4

³¹Rahman, *Konsep...*, h. 87.

melakukan kegiatan bermain baik menggunakan alat atau tidak yang dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berbagai aspek.

3. Unsur-Unsur Dalam Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari anak. Keadaan ini menarik minat penelitian sejak abad ke-17 untuk melakukan penelitian tentang anak dan bermain. Penelitian menunjukkan sejauh mana bermain berpengaruh terhadap anak, apakah hanya untuk mendapatkan pengakuan dan penerimaan sosial atau hanya untuk mengisi waktu luang. Berikut ini adalah unsur-unsur dalam bermain bagi anak.

a. Ciri-ciri aktivitas bermain:

1. Dilakukan dengan suka rela. Anak melakukan kegiatan bermain tanpa ada unsur paksaan dari manapun.
2. Dilakukan secara spontan. Anak akan spontan melakukan kegiatan bermain saat anak ingin melakukan
3. Berorientasi pada proses, bukan pada hasil, yang penting bagi anak adalah bagaimana proses kegiatan bermain, bukan bagaimana hasil permainan.
4. Menghasilkan kepuasan. Anak yang dapat melaksanakan kegiatan bermain, secara otomatis akan mendapatkan kepuasan dalam diri³².

b. Jenis-Jenis Bermain

Penggolongan kegiatan bermain sesuai dengan dimensi perkembangan sosial anak yaitu dalam 4 bentuk³³.

1. Bermain soliter, yaitu anak bermain sendiri-sendiri atau dapat juga dibantu oleh guru.
2. Bermain secara paralel, yaitu anak bermain dengan materi yang sama, tetapi masing-masing kerja sendiri secara berdampingan.
3. Bermain asosiatif yaitu terjadi apabila anak bermain bersama dalam kelompoknya.

³²Muksin. *Bermain...*, h. 58-60.

³³Moeslichatun, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 37-38.

4. Bermain kooperatif, yaitu terjadi bila anak secara aktif menggalang hubungan dengan anak lain.

c. Fungsi Bermain

Sesuai dengan pengertian bermain yang merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi perkembangan anak, ada 5 fungsi bermain bagi anak yaitu³⁴:

1. Menirukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa.
2. Untuk melakukan berbagai peran yang ada di dalam kehidupan nyata.
3. Untuk mencerminkan hubungan dalam keluarga dan pengalaman hidup yang nyata.
4. Untuk menyalurkan perasaan yang kuat seperti memukul-mukul kaleng, menepuk-nepuk air dan lain-lain.
5. Untuk melepaskan dorongan-dorongan yang tidak dapat diterima seperti berperan sebagai pencuri dan lain-lain.

d. Manfaat Bermain

Bermain mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan, anak banyak memperoleh pengalaman baru dalam bermain. Bermain dapat menambah logika matematika anak dan dapat mengembangkan imajinasi yang ada pada diri anak. Menurut Meyke dalam Rahmawati, mengemukakan manfaat bermain adalah³⁵:

1. Meningkatkan pengetahuan akan konsep warna, bentuk, arah dan lain sebagainya
2. Mengaktifkan semua panca indera anak.
3. Meningkatkan kognitif anak.
4. Memenuhi kengin tahuan pada anak.
5. Memberikan motivasi dan rancangan anak bereksplorasi (menjelajah) dan berekperimen (mengadakan percobaan).
6. Memberikan kesempatan pada anak untuk memecahkan masalah.
7. Memberikan kegembiraan dan kesetiaan pada anak.

³⁴*Ibid.*, h. 33-35.

³⁵Ami Rahmawati, *Permainan Tradisional* (Lembang: PT. Cahaya Ilmu, 2009), h. 4-6.

e. Cara Bermain

Cara bermain atau rancangan kegiatan bermain pada anak umumnya yaitu³⁶:

1. Menentukan tujuan dan tema kegiatan bermain.
2. Menentukan macam kegiatan bermain.
3. Menentukan tempat dan ruangan bermain.
4. Menentukan bahan dan peralatan bermain.
5. Menentukan urutan langkah bermain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bermain dapat meningkatkan keterampilan pengetahuan serta mengaktifkan panca indera untuk meningkatkan kemandirian dalam keingin tahuan anak dan memberikan motivasi untuk bereksplorasi dalam meningkatkan imajinasi pada anak.

C. Permainan Aksara Hijaiyah

Permainan sangat intens digunakan dalam pembelajaran pada anak usia dini, karena masa mereka adalah masa bermain. Permainan pada anak usia dini tidak hanya dalam permainan fisik, tetapi juga dapat digunakan dalam materi kognitif dan kreativitas. Begitu pula dengan permainan untuk mengenal aksara hijaiyah. Berikut ini adalah permainan aksara hijaiyah yang dapat digunakan dalam belajar aksara hijaiyah, diantaranya:

1. Permainan Kartu Huruf

Alat permainan berupa kartu huruf banyak dibutuhkan dalam mengenalkan bentuk-bentuk Huruf Alphabet maupun Huruf Hijaiyah. Kartu Huruf ini digunakan sebagai media atau alat peraga dalam pembelajaran agar anak dapat dengan mudah memahami huruf-huruf hijaiyah yang ada dan mampu membedakan pelafalannya. Kartu huruf dan gambar adalah suatu media belajar membaca yang menggunakan kartu yang melambangkan huruf dan angka beserta gambar yang menunjukkan susunan huruf setelah membentuk kata. Adapun manfaat kartu huruf adalah dapat membaca pada usia dini, mengembangkan daya

³⁶*Ibid.*, h. 7-8.

ingat otak kanan anak, melatih kemampuan konsentrasi anak, dan memperbanyak perbendaharaan kata untuk anak³⁷.

2. Game Edukasi Huruf Hijaiyah

Game edukasi huruf hijaiyah merupakan program kerja karang taruna dengan merubah metode pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran game edukasi. Hal ini memiliki dua pertimbangan, antara lain:

- a. Pemanfaatan teknologi *software engineering* (rekayasa perangkat lunak) untuk membuat pembelajaran keislaman (huruf Hijaiyah) menjadi lebih menarik yang meliputi pembelajaran penulisan huruf, penulisan harokat, pengucapan serta kosa kata sederhana untuk anak TK sehingga mereka mudah untuk memahami, menghapalkan dan dapat mengurangi rasa bosan anak, serta dapat membantu meringankan beban kerja instruktur karang taruna.
- b. Meminimalisasi kebosanan anak kecil dengan memanfaatkan teknologi modern dan metode game edukasi .
- c. Penggantian media papan tulis (*blackboard*) dan keterbatasan buku Iqro dengan pembelajaran huruf Hijaiyah menggunakan rekayasa perangkat lunak (RPL) yaitu dengan *Software Macromedia Flash 8* sehingga instruktur tidak perlu menulis ke papan berulang-ulang, cukup dengan 1 klik saja maka akan muncul menu pembelajaran sesuai dengan pilihan.
- d. Mengubah gambar latar, warna untuk huruf dan warna tombol dibuat seanimatif dan seimajinatif anak-anak.³⁸

³⁷Indah Widiyas Tuti Ningrum, dkk. *Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Bulurejo Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2013-2014*. Jurnal. Diakses tanggal. 26 Mei 2018 pada http://www.ijfm.org/PDFs_IJFM/29_2_PDFs/IJFM_29_2-Decker&Injiiru.pdf.

³⁸ Maya Rini Handayani, *Game Edukasi Huruf Hijaiyah Usia Taman Kanak-Kanak*, Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013. Jurnal. dari [http:// ac.id/index.php/jmtp/article/view/1573/baca-artikel](http://ac.id/index.php/jmtp/article/view/1573/baca-artikel). Diakses tanggal. 26 Mei 2018.

Gambar 02
Menu Utama Game Edukatif



3. Permainan Tebak Huruf Hijaiyah

Permainan tebak huruf hijaiyah untuk kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat dilakukan dengan:

- a. Seorang anak memilih salah satu huruf hijaiyah .
- b. Menunjukkan huruf yang dipilih kepada semua teman, dan teman-teman menyebutkan hurufnya.
- c. Kemudian anak pertama menunjukk salah seorang temannya (anak kedua) agar mencari huruf yang diminta oleh teman pertama sampai ketemu huruf yang dimaksud.
- d. Anak kedua kemudian menunjuk anak ketiga dan menyebutkn huruf yang akan dicari,anak ketiga mencari huruf yang dimaksud sampai benar
- e. Dan begitu seterusnya hingga selesai³⁹.

³⁹ Maula (Masyarakat Universal Lintas Agama) Blog, *Makna Huruf Hijaiyah*, <http://maulanusantara.wordpress.com/2010/05/05/makna-huruf-hijaiyah/>, diunduh 26 Mei 2018

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan Iqra` atau permainan huruf hijaiyah yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni:

1. Sulastri (2016), dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan membaca Iqra` 4 menggunakan metode *discovery learning* di RA Raudhatus Suffah Medan Belawan”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak membaca iqra` 4 menggunakan metode *discovery learning* tersebut terjadi peningkatan dengan persentase awal 10% pada pra siklus, selanjutnya pada siklus pertama naik menjadi 40%, kemudian pada siklus kedua naik menjadi 60%, selanjutnya pada siklus ke tiga naik menjadi 85%. Penelitian ini dikatakan berhasil pada siklus ketiga dengan persentase keberhasilan minimal 80% dari jumlah anak sebanyak 20 anak dalam satu kelas.
2. Siti Khumairah (2015), dengan judul “Upaya guru meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Iqra` menggunakan metode Tilawati di RA Ummi Stabat”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan metode tilawati. Standart keberhasilan minimal yang ditetapkan adalah 80% dengan ketentuan keberhasilan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian sebanyak 15 orang. Peningkatan yang terjadi menggunakan nilai rata-rata dimana pada pra siklus nilai rata-rata anak adalah 20% atau 3 anak. Pada siklus pertama terjadi peningkatan sebesar 20% atau keberhasilan mencapai 40% atau 6 anak. Pada siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 20% lagi atau keberhasilan mencapai 60% atau 9 anak. Selanjutnya terjadi peningkatan nilai rata-rata anak sebesar 20% pada siklus ketiga, sehingga keberhasilan mencapai 80 % atau 12 anak.
3. Nurhamidah (2015), dengan judul “Upaya meningkatkan kognitif anak mengenal huruf hijaiyah melalui permainan edukasi pada anak RA Al-Hidayah Medan Sunggal”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan melalui permainan edukasi untuk meningkatkan

kognitif anak mengenal huruf hijaiyah. Standart keberhasilan minimal yang ditetapkan adalah 80% dengan ketentuan keberhasilan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian sebanyak 16 orang. Peningkatan yang terjadi menggunakan nilai rata-rata dimana pada pra siklus nilai rata-rata anak adalah 25% atau 4 anak. Pada siklus pertama terjadi peningkatan sebesar 12,5% atau keberhasilan mencapai 37,5% atau 6 anak. Pada siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 25% atau keberhasilan mencapai 62,5% atau 10 anak. Selanjutnya terjadi peningkatan nilai rata-rata anak sebesar 25% pada siklus ketiga, sehingga keberhasilan mencapai 87,5 % atau 14 anak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sulastri dan Khumairah terletak pada metode yang digunakan, sementara pada penelitian yang dilakukan Nurhamidah perbedaannya terletak pada upaya peningkatan dan objek peningkatan yang akan dilakukan yaitu meningkatkan kognitif anak. Sementara pada penelitian ini meningkatkan kemampuan membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan didalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu. Penelitian Tindakan Kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan⁴⁰. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau disebut PTK. Setting pada penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Munawwarah Suka Cerdas Medan Johor yang beralamat di Jl. STM Suka Cerdas No 23 Kecamatan Medan Johor.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil di tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan selama 2 bulan sejak bulan Agustus hingga bulan September 2018, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti susun dalam bentuk tabel. Adapun rancangan waktu penelitian dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

⁴⁰Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Agustus				September			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan								
2	Penelitian Siklus I								
3	Penelitian Siklus II								
4	Penelitian Siklus III								
5	Analisis data								
6	Pengolahan Data								
7	Penyusunan Laporan								

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*). Jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah di RA Al-Munawwarah Suka Cerdas Medan Johor.

B. Persiapan Penelitian

Guna memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, persiapan penelitian ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah pembelajaran membaca Iqra` yang terdapat di kelompok B RA Al-Munawwarah Suka Cerdas Medan Johor. Adapun langkah yang ditempuh yaitu melakukan wawancara dengan anak, orang tua. Kemudian hasilnya diuji kebenarannya dengan melakukan observasi pembelajaran membaca iqra` yang dilaksanakan di kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu anak kelas B RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor tahun ajaran 2018/2019. Jumlah anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor pada kelompok B berjumlah 20 orang anak dengan rincian 8 orang anak laki-laki, dan 12 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Ada tiga sumber data penting, yang dijadikan sebagai sasaran penggalian dan pengumpulan data serta informasi dalam penelitian ini. Sumber data tersebut meliputi:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak membaca Iqra` untuk meningkatkan kemampuannya membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah, serta data ini diperoleh melalui hasil tes. Sumber data anak pada penelitian ini adalah:

Tabel 02
Data Anak TA. 2018/2019

NO	Nama Anak	L/P
1	Abdullah Hamizan	L
2	Ardiansyah Putra	L
3	Asnan Daulay	L
4	Camelia Putri	P
5	Dedi Kurniawan	L
6	Evi Hayati Nasution	P
7	Fazri Hanafi	L
8	Gilang Ramadhan	L
9	Heri Gunawan	L
10	Joko Hartanto	L
11	Khairunnisa`	P
12	Leni Wahyuni	P
13	Mumtahanah	P

14	Muzdalifah Hartanti	P
15	Neny Wahyuni	P
16	Putri Andini	P
17	Rara Rahyu	P
18	Suryani Lubis	P
19	Wahyu Ningsih	P
20	Wenny Astuti	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan anak membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu, selama kegiatan penelitian disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03
Data Guru TA. 2018/2019

Nama Guru	Tugas	Waktu
Gusnetti	Guru	24 Jam/Minggu
Nurul Hasri Masithah, S.Pd.I.	Guru	24 Jam/Minggu
Sahatika, SE.	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

Tabel 04.
Teman Sejawat TA. 2018/2019

Nama Guru	Tugas	Waktu
Nurul Hasri Masithah, S.Pd.I.	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Sahatika, SE.	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati motivasi belajar saat pembelajaran membaca Iqra` yang dilakukan oleh anak RA Al-Munawwarah Suka Cerdas Medan Johor sejak sebelum pelaksanaan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk menentukan langkah-langkah perbaikan selanjutnya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dihadapi tidak langsung dapat diselesaikan dalam satu tindakan atau satu siklus, sehingga perlu adanya satu tindakan perbaikan lanjutan terhadap masalah yang belum terselesaikan. Pada observasi diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian, oleh karena itu, dibuat kisi-kisi dari observasi yang didasarkan pada kajian teori untuk memperoleh data-data yang benar dan pengukuran keberhasilan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dengan benar.

b. Teknik Tes

Teknik ini bertujuan mengukur hasil belajar anak mampu membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah setelah anak mengikuti kegiatan belajar dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas.

c. Dokumentasi,

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik dan portofolio pada penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05.
Penilaian Observasi Guru

Alternatif Observasi	Bobot Nilai	Kriteria Untuk Setiap Kategori
Sangat Baik	5	Guru dapat menyelesaikan kinerjanya dengan baik terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
Baik	4	Guru dapat menyelesaikan kinerjanya terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
Cukup	3	Guru kurang dapat menyelesaikan kinerjanya terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
Kurang	2	Guru tidak dapat menyelesaikan kinerjanya terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
Sangat Kurang	1	Guru sangat tidak dapat menyelesaikan kinerjanya terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Observasi selain dilakukan pada guru yang dilakukan oleh teman sejawat, juga dilakukan pada anak RA Al-Munawwarah Suka Cerdas Medan Johor. Adapun penilaian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06.
Observasi Membaca Iqra` Bagi Anak

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi															
			Memahami Bacaan Mad				Dapat membaca langsung dengan lancar				Bacaan jelas				Bacaan tidak terputus-putus			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdullah Hamizan	L																
2	Ardiansyah Putra	L																
3	Asnan Daulay	L																
4	Camelia Putri	P																
5	Dedi Kurniawan	L																
6	Evi Hayati Nasution	P																

7	Fazri Hanafi	L																	
8	Gilang Ramadhan	L																	
9	Heri Gunawan	L																	
10	Joko Hartanto	L																	
11	Khairunnisa`	P																	
12	Leni Wahyuni	P																	
13	Mumtahanah	P																	
14	Muzdalifah Hartanti	P																	
15	Neny Wahyuni	P																	
16	Putri Andini	P																	
17	Rara Rahyu	P																	
18	Suryani Lubis	P																	
19	Wahyu Ningsih	P																	
20	Wenny Astuti	P																	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu:

1. Anak, indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

2. Guru, indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal BSH.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung⁴¹.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk angka. Selanjutnya mencari nilai masing-masing anak dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100.$$

Analisis data kualitatif selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (*mean*). Data ini dianalisis dari nilai masing-masing anak kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh anak. Rumus mencari nilai rata-rata adalah:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

F= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan penelitian sesuai dengan yang diinginkan dengan kemampuan minimal baik dan sangat baik yang harus mencapai 80%. Berikut ini adalah tabel ketuntasan belajar:

⁴¹*Ibid.*, h. 45

Tabel 07
Ketuntasan Belajar

Interval	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
< 50%	Kurang sekali

H. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

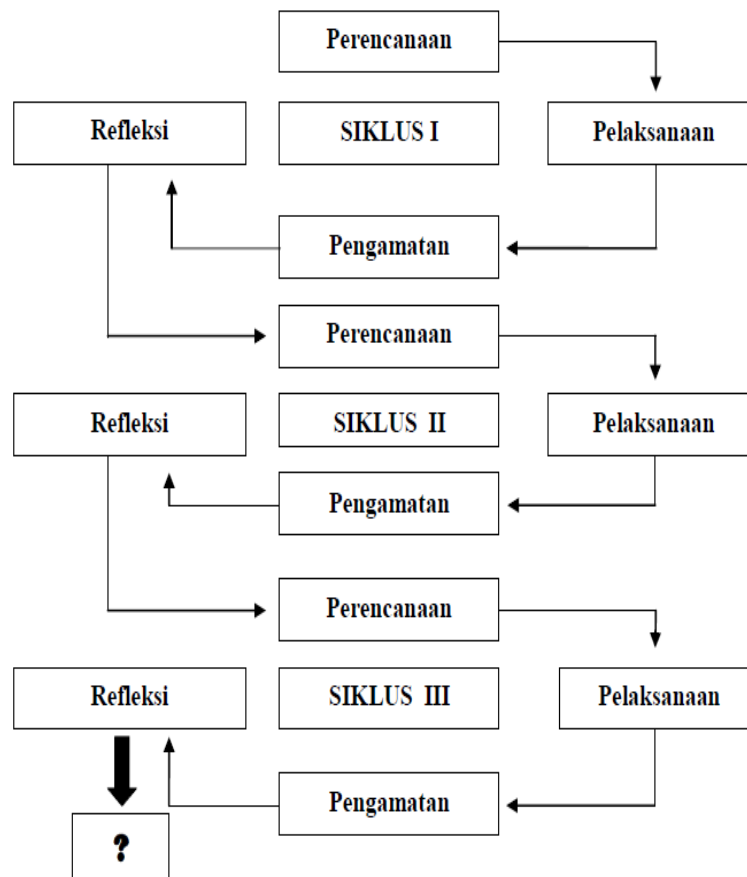
- a. Mengidentifikasi masalah pembelajaran membaca iqra` yang terdapat di kelompok B RA Al-Munawwarah Suka Cerdas Medan Johor. Adapun langkah yang ditempuh yaitu melakukan wawancara dengan anak, orang tua. Kemudian hasilnya diuji kebenarannya dengan melakukan observasi pembelajaran membaca Iqra` yang dilaksanakan di kelas.
- b. Menganalisis masalah secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.
- c. Menyusun bentuk tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dengan menerapkan permainan aksara hijaiyah kata pada siklus pertama, kedua, dan ketiga.
- d. Menyusun jadwal penelitian dan rancangan pelaksanaan tindakan.
- e. Menyusun lembar pedoman observasi .

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwarah Suka Cerdas Medan Johor melalui permainan aksara hijaiyah. Setiap tindakan menunjukkan

peningkatan skenario tersebut yang dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus. Adapun alur Penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

Gambar 03:
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁴²



1. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun:

1. Perangkat pembelajaran, berupa RPPM dan RPPH
2. Menyiapkan media pembelajaran permainan aksara hijaiyah.
3. Menyiapkan lembar pedoman observasi.
4. Menyusun skenario pembelajaran.

⁴²Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus sesuai skenario pembelajaran yang direncanakan yaitu:

1. Guru memberikan apersepsi, yaitu menjelaskan kepada anak mengenai materi yang akan diajarkan.
2. Guru mempersiapkan permainan aksara hijaiyah yang didalamnya terdapat materi.
3. Guru berkeliling untuk memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan permainan aksara hijaiyah.
4. Guru meminta anak yang salah membaca untuk membaca kembali di depan kelas.
5. Guru menjelaskan ulang kepada anak yang salah membaca bacaan.
6. Guru meminta anak yang salah membaca bacaan untuk melakukan kembali permainan aksara hijaiyah.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan anak) maupun pada hasil pembelajaran membaca Iqra` yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru.

Peneliti mengamati keaktifan anak belajar membaca selama kegiatan apersepsi dan proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan guru selama proses pembelajaran juga diamati oleh pengamat. Hasil penilaian tersebut dicek ulang dengan hasil rekaman kegiatan belajar menggunakan media kartu. Pada akhir tindakan, peneliti berwawancara dengan anak mengenai kesan mereka selama mengikuti pembelajaran membaca Iqra` dengan menggunakan media. Selain itu juga peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil akhir tindakan serta menyusun rancangan tindakan berikutnya.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan apa yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan bagian mana yang telah memenuhi target.

2. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun:

1. Perangkat pembelajaran, berupa RPPM dan RPPH
2. Menyiapkan media pembelajaran, berupa huruf hijaiyah kongkrit yang terbuat dari triplek
3. Menyiapkan lembar pedoman observasi.
4. Menyusun skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus sesuai skenario pembelajaran yang direncanakan yaitu:

1. Guru memberikan apersepsi, melalui nyanyian “ oh Ibu dan Ayah”.
2. Guru mempersiapkan kartu materi yang didalamnya terdapat bacaan Mad Asli.
3. Guru mengacak media triplek huruf hijaiyah tersebut.
4. Guru meminta anak mengambil sebuah media dan anak membaca bacaan yang terdapat didalam media.
5. Secara bergiliran anak mendapat kesempatan untuk mengambil sebuah media dan membaca bacaan mad pada media itu.
6. Guru kembali meminta anak yang salah membaca bacaan pada media untuk kembali di depan kelas dan membimbing anak untuk membaca kembali.
7. Guru menjelaskan ulang kepada anak terutama yang salah membaca bacaan pada media.

8. Guru meminta anak yang salah membaca bacaan pada media untuk mengambil kembali media yang telah diacak dan membacanya hingga anak mampu membaca bacaan dengan benar melalui permainan aksara hijaiyah.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan anak) maupun pada hasil pembelajaran membaca Iqra` yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru.

Peneliti mengamati keaktifan anak belajar membaca selama kegiatan apersepsi dan proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan guru selama proses pembelajaran juga diamati oleh pengamat. Hasil penilaian tersebut dicek ulang dengan hasil rekaman kegiatan belajar menggunakan media kartu. Pada akhir tindakan, peneliti berwawancara dengan anak mengenai kesan mereka selama mengikuti pembelajaran membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah. Selain itu juga peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil akhir tindakan serta menyusun rancangan tindakan berikutnya.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan apa yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan bagian mana yang telah memenuhi target.

3. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun:

1. Perangkat pembelajaran, berupa RPPM dan RPPH
2. Menyiapkan permainan aksara hijaiyah
3. Menyiapkan lembar pedoman observasi.
4. Menyusun skenario pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus sesuai skenario pembelajaran yang direncanakan yaitu:

1. Apersepsi melalui permainan tebak nama benda
2. Guru menjelaskan kepada anak-anak tentang bacaan Iqra` materi baris kasroh dan mad badal.
3. Guru mempersiapkan permainan aksara hijaiyah yang didalamnya terdapat bacaan baris kasroh.
4. Secara bergiliran guru meminta anak melakukan permainan aksara hijaiyah dan membaca tulisan yang ada pada permainan aksara hijaiyah mengenai bacaan baris kasroh.
5. Bagi anak yang salah membaca diminta untuk membaca kembali bacaan di depan kelas.
6. Guru menjelaskan kembali materi baris kasroh, mad asli, dan mad badal kepada anak yang salah membaca bacaan pada permainan aksara hijaiyah.
7. Guru meminta anak yang salah membaca bacaan pada kartu mengenai baris kasroh untuk mengambil kartu kembali dan membacanya.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dengan mengamati dan menginterpretasi aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan anak) maupun pada hasil pembelajaran membaca Iqra` yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap anak yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru.

Peneliti mengamati keaktifan anak belajar membaca selama kegiatan apersepsi dan proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan guru selama proses pembelajaran juga diamati oleh pengamat. Hasil penilaian tersebut dicek ulang dengan hasil rekaman kegiatan belajar melalui permainan aksara hijaiyah. Pada akhir tindakan, peneliti berwawancara dengan anak mengenai kesan mereka

selama mengikuti pembelajaran membaca Iqra` melalui permainan aksar hijaiyah. Selain itu juga peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil akhir tindakan serta menyusun rancangan tindakan berikutnya.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi sehingga diperoleh kesimpulan apa yang perlu diperbaiki atau disempurnakan dan bagian mana yang telah memenuhi target.

I. Personalia Penelitian

Tindakan penelitian ini tidak peneliti lakukan sendiri, peneliti dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 08
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Gusnetti	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Nurul Hasri Masithah, S.Pd.I.	Kolaborator	Penilai 1/Observer	24 Jam/Minggu
Sahatika, SE.	Teman Sejawat	Penilai 2/ Observer	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus

Kegiatan pra siklus yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang dilaksanakan peneliti di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor, ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas. Anak merasa kesulitan membaca Iqra` terutama pada bacaan mad, huruf sukun, dan qolqolah. Pengucapan huruf dirasa anak begitu sulit terutama huruf dho, dhzo`ain, qof, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor masih sangat rendah.

Pada penelitian pra siklus terlihat bahwa anak sangat sulit untuk menerima pelajaran dari guru. Anak cenderung bermain dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika anak diminta untuk membaca iqra` anak masih sulit membedakan satu huruf dengan huruf lainnya terutama huruf tsa, sa, dan sya, serta huruf-huruf lainnya. Akan tetapi, ketika guru memberikan penjelasan kepada anak, anak tidak serius memperhatikan penjelasan guru.

Pada pembelajaran pra siklus guru tidak banyak menggunakan media pembelajaran. Sehingga anak kurang memperhatikan penjelasan guru. Disisilain sebenarnya jika media yang digunakan lain dan belum pernah mereka lihat anak akan serius memperhatikan, namun karena penggunaan media yang lazim digunakan, dan anak terbiasa dengan media buku dan gambar, anak merasa jenuh dan enggan memperhatikan penjelasan guru. Berdasarkan hasil penilain peneliti sebagai guru di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor bahwa kemampuan membaca Iqra` anak sangat rendah. Hal ini dapat peneliti tuliskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 09:
Observasi Membaca Iqra` Pada Pra Siklus**

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi															
			Memahami Bacaan Mad				Dapat membaca langsung dengan lancar				Bacaan jelas				Bacaan tidak terputus-putus			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdullah Hamizan	L		√				√					√			√		
2	Ardiansyah Putra	L	√					√				√				√		
3	Asnan Daulay	L	√					√				√				√		
4	Camelia Putri	P		√					√				√				√	
5	Dedi Kurniawan	L			√				√								√	
6	Evi Hayati Nasution	P	√					√				√				√		
7	Fazri Hanafi	L		√					√				√				√	
8	Gilang Ramadhan	L	√					√				√				√		
9	Heri Gunawan	L		√					√				√				√	
10	Joko Hartanto	L		√					√				√				√	
11	Khairunnisa`	P		√					√				√				√	
12	Leni Wahyuni	P			√				√				√				√	
13	Mumtahanah	P	√					√				√				√		
14	Muzdalifah Hartanti	P	√						√				√				√	
15	Neny Wahyuni	P	√					√				√				√		
16	Putri Andini	P		√					√				√				√	
17	Rara Rahyu	P				√			√								√	
18	Suryani Lubis	P	√					√				√				√		
19	Wahyu Ningsih	P		√					√				√				√	
20	Wenny Astuti	P				√			√								√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 10
Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Memahami Bacaan Mad	8	8	2	2	20
		40%	40%	10%	10%	100%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	6	6	8	0	20
		30%	30%	40%	0%	100%
3	Bacaan Jelas	7	5	5	3	20
		35%	25%	25%	15%	100%
4	Bacaan Tidak Terputus-putus	7	6	3	4	20
		35%	30%	15%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

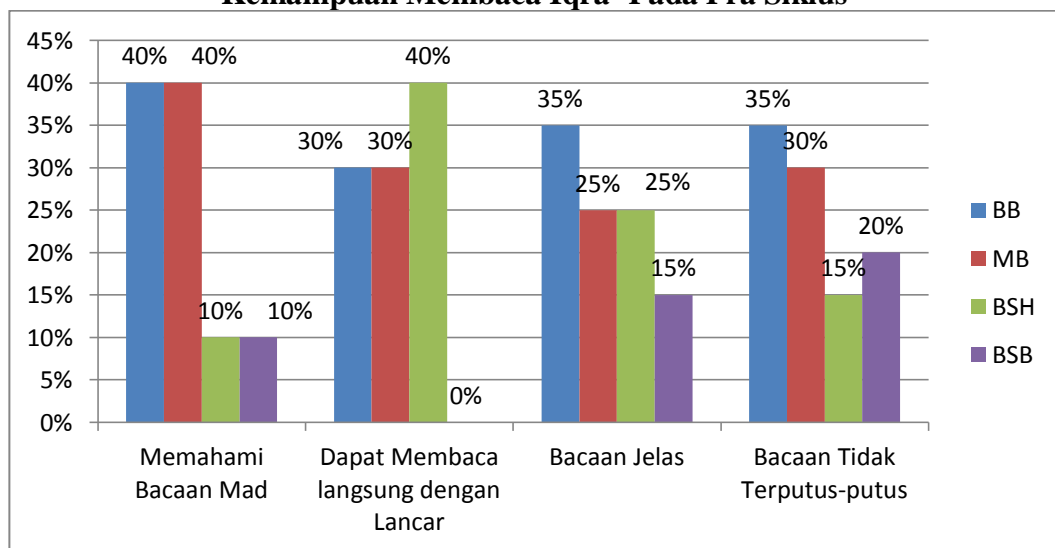
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 01.
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Pra Siklus



Berdasarkan hasil observasi pra siklus tentang kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dapat diketahui bahwa:

1. Memahami bacaan mad, yang belum berkembang ada 8 anak (40%), mulai berkembang ada 8 anak (40%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang ada 6 anak (30%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
3. Bacaan jelas, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
4. Bacaan tidak terputus-putus, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Berdasarkan hasil analisis data pada pra siklus tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan BSH dan BSB adalah:

Tabel 11.
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Memahami Bacaan Mad	2	2	4
		10%	10%	20%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	8	0	8
		40%	0%	40%
3	Bacaan Jelas	5	3	8

		25%	15%	40%
4	Bacaan Tidak	3	4	7
	Terputus-putus	15%	20%	35%
Rata-Rata				33,75%

Berdasarkan hasil analisis data pada pra siklus tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Memahami bacaan mad, berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
3. Bacaan jelas, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
4. Bacaan tidak terputus-putus, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 33,75%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran membaca Iqra` pada pra siklus di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor, peneliti mengambil tindakan melakukan penelitian melalui permainan aksara hijaiyah. Sebagaimana telah diuraikan pada bab III, prosedur penelitian yang tempuh dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Apabila permasalahan/harapan belum teratasi sesuai ketentuan keberhasilan mencapai minimal 80%, maka perlu dilakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya sampai teratasi masalah. Adapun langkah-langkah pada siklus I ini adalah:

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan untuk siklus 1 dengan tema Aku hamba Allah SWT, dan sub tema tubuhku.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan sub-sub tema panca indera, adab menjaga panca indera, kebersihan diri, kesehatan, dan keamanan diri.
- c. Membuat scenario perbaikan melalui permainan aksara hijaiyah.
- d. Menyusun lembar observasi .
- e. Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan, penelitian menggunakan media kartu sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor.

2. Tindakan.

- a. Guru memberi penjelasan tentang materi bacaan Iqra`
- b. Guru memberikan petunjuk dan teknik belajar membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu.
- c. Anak dibagi dalam 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak.
- d. Anak melakukan kegiatan membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah menggunakan media kartu.
- e. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam belajar membaca Iqra`.

3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus I yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah menggunakan media kartu pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Observasi Membaca Iqra` Pada Siklus I

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi															
			Memahami Bacaan Mad				Dapat membaca langsung dengan lancar				Bacaan jelas				Bacaan tidak terputus- putus			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdullah Hamizan	L			√			√						√		√		
2	Ardiansyah Putra	L		√				√					√			√		
3	Asnan Daulay	L		√				√					√			√		
4	Camelia Putri	P			√			√					√				√	
5	Dedi Kurniawan	L				√			√					√			√	
6	Evi Hayati Nasution	P		√				√					√			√		
7	Fazri Hanafi	L			√					√			√			√		
8	Gilang Ramadhan	L		√				√					√			√		
9	Heri Gunawan	L		√						√			√			√		
10	Joko Hartanto	L			√					√				√			√	
11	Khairunnisa`	P			√				√				√				√	
12	Leni Wahyuni	P				√			√					√			√	
13	Mumtahanah	P		√				√					√			√		
14	Muzdalifah Hartanti	P	√							√			√				√	
15	Neny Wahyuni	P	√					√					√			√		
16	Putri Andini	P			√					√				√			√	
17	Rara Rahyu	P				√			√					√			√	
18	Suryani Lubis	P	√					√					√			√		
19	Wahyu Ningsih	P			√				√				√			√		
20	Wenny Astuti	P				√			√					√			√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 13
Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Memahami Bacaan Mad	4	6	3	7	20
		20%	30%	15%	35%	100%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	3	4	5	8	20
		15%	20%	25%	40%	100%
3	Bacaan Jelas	5	4	6	5	20
		25%	20%	30%	25 %	100%
4	Bacaan Tidak Terputus-putus	4	6	3	7	20
		20%	30%	15%	35%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

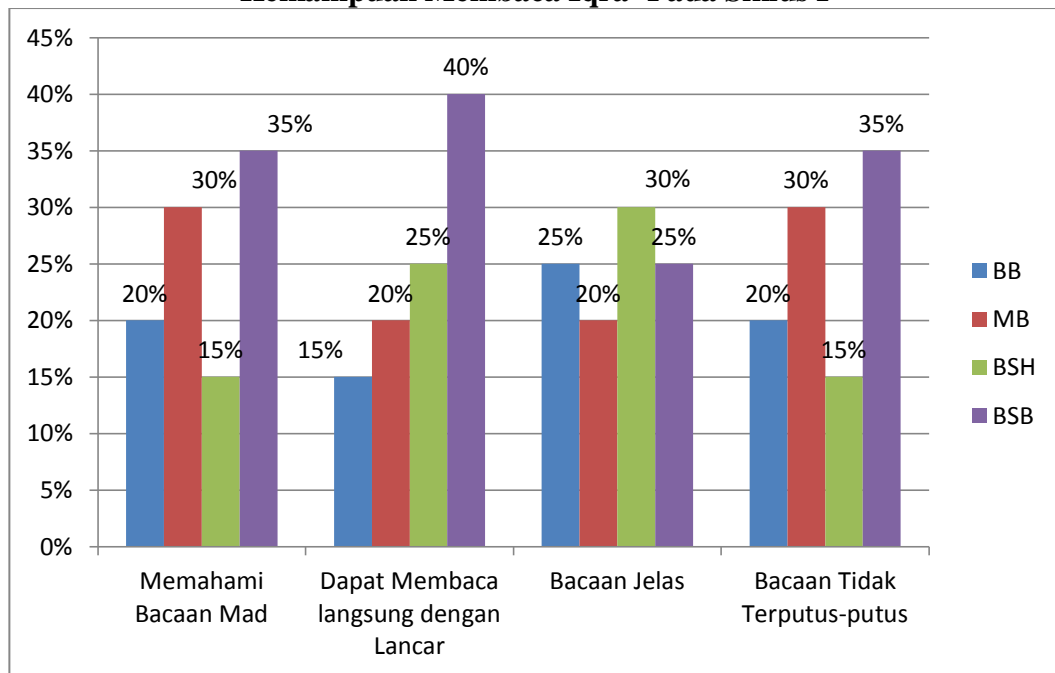
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 02
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus I



Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dapat diketahui bahwa:

1. Memahami bacaan mad, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
3. Bacaan jelas, yang belum berkembang ada 5 anak (25%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%).
4. Bacaan tidak terputus-putus, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

Tabel 14
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Memahami Bacaan Mad	3	7	10
		15%	35%	50%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	5	8	13
		25%	40%	65%
3	Bacaan Jelas	6	5	11
		30%	25 %	55 %
4	Bacaan Tidak Terputus-putus	3	7	10
		15%	35%	50%
Rata-Rata				55%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Memahami bacaan mad, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%)
3. Bacaan jelas, berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%).

4. Bacaan tidak terputus-putus, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 55%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor setelah menggunakan permainan aksara hijaiyah terjadi peningkatan kendatipun masih kurang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal. Oleh sebab itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui permainan aksara hijaiyah pada siklus II.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 1. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 2. Metode yang digunakan adalah bermain sesuai dengan masa pertumbuhan anak.
 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok.
- b. Kelemahan
 1. Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.
 2. Masih banyak anak yang bingung dalam melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan media kartu dalam belajar.
- c. Tindakan perbaikan
 1. Tindakan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 2. Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran membaca Iqra` pada siklus I di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor, peneliti mengambil tindakan melakukan penelitian siklus II. Sebagaimana telah diuraikan pada bab III, prosedur penelitian yang tempuh dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Apabila permasalahan/harapan belum teratasi sesuai ketentuan keberhasilan mencapai minimal 80%, maka perlu dilakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya sampai teratasi masalah. Adapun langkah-langkah pada siklus II ini adalah:

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPM untuk siklus II dengan tema Aku hamba Allah SWT, dan sub tema kesukaanku.
- b. Menyusun RPPH dengan sub-sub tema makanan halal kesukaanku, minuman halal kesukaanku, benda kesukaanku, warna kesukaanku, dan acara kesukaanku.
- c. Membuat skenario perbaikan untuk siklus II melalui permainan aksara hijaiyah menggunakan laptop dan infokus.
- d. Menyusun lembar observasi .
- e. Menyusun alat evaluasi sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor.

2. Tindakan.

- a. Guru memberi penjelasan tentang materi bacaan Iqra`
- b. Guru memberikan petunjuk dan teknik belajar membaca Iqra` melalui melalui permainan aksara hijaiyah menggunakan laptop dan infokus.
- c. Anak dibagi dalam 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak.
- d. Anak melakukan kegiatan membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah.

- e. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam belajar membaca Iqra`.

3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus II yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah menggunakan laptop dan infokus pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Observasi Membaca Iqra` Pada Siklus II

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi															
			Memahami Bacaan Mad				Dapat membaca langsung dengan lancar				Bacaan jelas				Bacaan tidak terputus- putus			
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdullah Hamizan	L				√				√				√				√
2	Ardiansyah Putra	L	√					√					√					√
3	Asnan Daulay	L	√					√					√			√		
4	Camelia Putri	P				√				√				√				√
5	Dedi Kurniawan	L				√				√				√				√
6	Evi Hayati Nasution	P	√				√						√			√		
7	Fazri Hanafi	L				√				√		√				√		
8	Gilang Ramadhan	L			√			√				√					√	
9	Heri Gunawan	L			√					√	√						√	
10	Joko Hartanto	L				√				√				√				√
11	Khairunnisa`	P				√				√				√				√
12	Leni Wahyuni	P				√				√				√				√
13	Mumtahanah	P			√				√				√				√	
14	Muzdalifah Hartanti	P	√							√				√				√
15	Neny Wahyuni	P	√					√				√					√	

16	Putri Andini	P			√			√			√			√
17	Rara Rahyu	P			√			√	√					√
18	Suryani Lubis	P	√				√			√	√			
19	Wahyu Ningsih	P			√	√			√			√		
20	Wenny Astuti	P	√			√			√			√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 16
Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Memahami Bacaan Mad	0	7	3	10	20
		0%	35%	15%	50%	100%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	2	5	2	11	20
		10%	15%	10%	55%	100%
3	Bacaan Jelas	4	3	5	8	20
		20%	15%	25%	40%	100%
4	Bacaan Tidak Terputus-putus	4	3	3	10	20
		20%	15%	15%	50%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

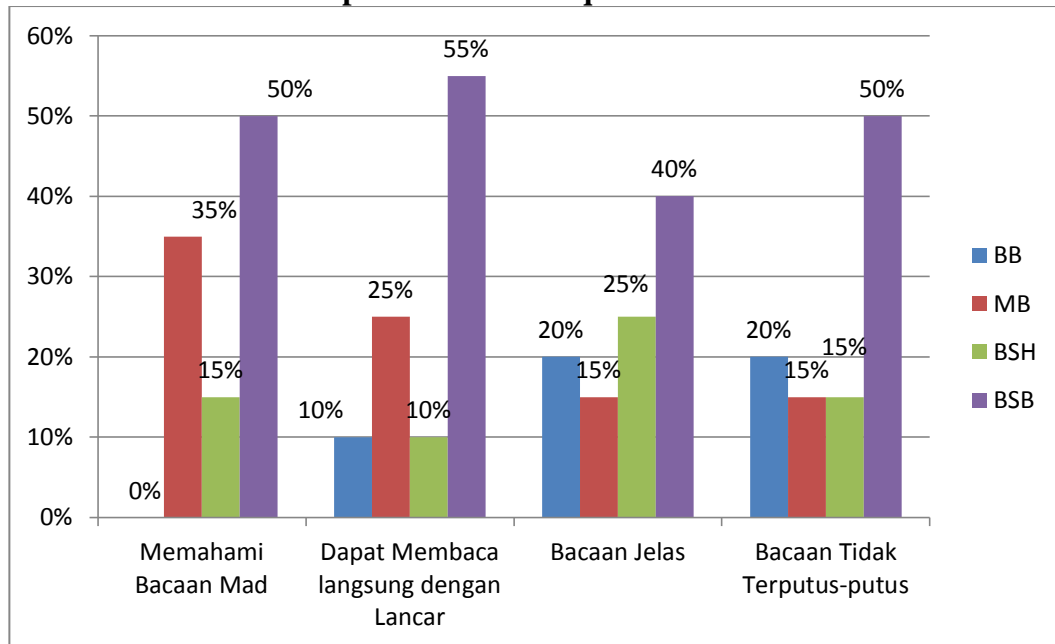
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 03.
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus II



Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dapat diketahui bahwa:

1. Memahami bacaan mad, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 7 anak (35%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang ada 2 anak (10%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 11 anak (55%).
3. Bacaan jelas, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
4. Bacaan tidak terputus-putus, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai

harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan BSH adalah:

Tabel 17.
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Memahami Bacaan Mad	3	10	13
		15%	50%	65%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	2	11	13
		10%	55%	65%
3	Bacaan Jelas	5	8	13
		25%	40 %	65 %
4	Bacaan Tidak Terputus-putus	3	10	13
		15%	50%	65%
Rata-Rata				65%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Memahami bacaan mad, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 11 anak (55%)
3. Bacaan jelas, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).

4. Bacaan tidak terputus-putus, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 65%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor masih dalam kategori cukup. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal. Oleh sebab itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan melanjutkan penelitian siklus III.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 1. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 2. Metode yang digunakan adalah bermain sesuai dengan masa pertumbuhan anak.
 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok.
- b. Kelemahan
 1. Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.
 2. Masih banyak anak yang bingung dalam melakukan pembelajaran melalui permainan aksara hijaiyah.
- c. Tindakan perbaikan
 1. Tindakan dilakukan pada siklus III untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 2. Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran membaca Iqra` pada siklus II di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor, peneliti mengambil tindakan melakukan penelitian siklus III. Sebagaimana telah diuraikan pada bab III, prosedur penelitian yang tempuh dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Apabila permasalahan/harapan belum teratasi sesuai ketentuan keberhasilan mencapai minimal 80%, maka perlu dilakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya sampai teratasi masalah. Adapun langkah-langkah pada siklus III ini adalah:

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPM untuk kegiatan siklus III dengan tema Aku hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku.
- b. Menyusun RPPH dengan sub-sub tema permainan kesukaanku, mainan kesukaanku, kegiatan kesukaanku, cita-citaku, dan aku anak Indonesia.
- c. Membuat skenario perbaikan untuk siklus III melalui permainan aksara hijaiyah.
- d. Menyusun lembar observasi .
- e. Menyusun alat evaluasi sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor.

2. Tindakan.

- a. Guru memberi penjelasan tentang materi bacaan Iqra`
- b. Guru memberikan petunjuk dan teknik belajar membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah.
- c. Anak dibagi dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak.
- d. Anak melakukan kegiatan membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah.

- e. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam belajar membaca Iqra`.

3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 18
Observasi Membaca Iqra` Pada Siklus III

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi																
			Memahami Bacaan Mad				Dapat membaca langsung dengan lancar				Bacaan jelas				Bacaan tidak terputus- putus				
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Abdullah Hamizan	L				√				√				√				√	
2	Ardiansyah Putra	L				√		√					√						√
3	Asnan Daulay	L				√				√				√					√
4	Camelia Putri	P				√				√				√					√
5	Dedi Kurniawan	L				√				√				√					√
6	Evi Hayati Nasution	P			√					√				√				√	
7	Fazri Hanafi	L				√				√				√					√
8	Gilang Ramadhan	L				√				√				√					√
9	Heri Gunawan	L				√				√				√					√
10	Joko Hartanto	L				√				√				√					√
11	Khairunnisa`	P				√				√				√					√
12	Leni Wahyuni	P				√				√				√					√
13	Mumtahanah	P				√				√				√					√
14	Muzdalifah Hartanti	P				√				√				√					√
15	Neny Wahyuni	P				√			√				√						√

16	Putri Andini	P			√			√			√			√
17	Rara Rahyu	P			√			√			√			√
18	Suryani Lubis	P	√			√			√			√		
19	Wahyu Ningsih	P			√			√			√			√
20	Wenny Astuti	P			√			√			√			√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 19
Keberhasilan Membaca Iqra` Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Memahami Bacaan Mad	0	1	1	18	20
		0%	5%	5%	90%	100%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	0	2	1	17	20
		0%	10%	5%	85%	100%
3	Bacaan Jelas	0	2	1	17	20
		0%	10%	5%	85%	100%
4	Bacaan Tidak Terputus-putus	0	1	1	18	20
		0%	5%	5%	90%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

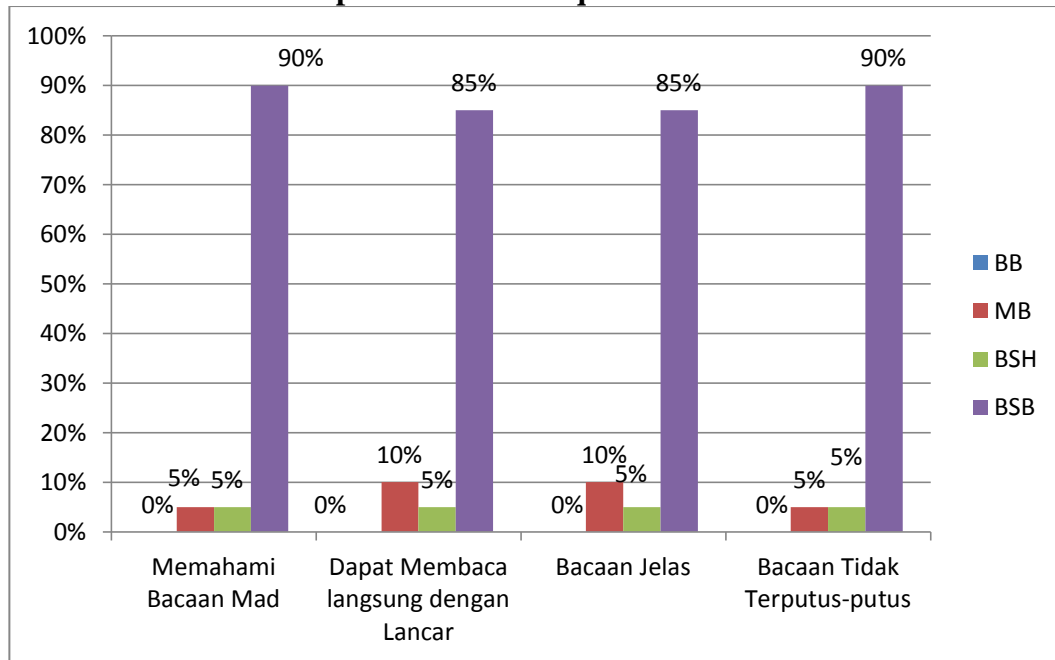
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 04
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus III



Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tentang kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dapat diketahui bahwa:

1. Memahami bacaan mad, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
3. Bacaan jelas, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
4. Bacaan tidak terputus-putus, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan BSH adalah:

Tabel 20
Kemampuan Membaca Iqra` Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Memahami Bacaan Mad	1	18	19
		5%	90%	95%
2	Dapat Membaca langsung dengan Lancar	1	17	18
		5%	85%	90%
3	Bacaan Jelas	1	17	18
		5%	85%	90%
4	Bacaan Tidak Terputus-putus	1	18	19
		5%	90%	95%
Rata-Rata				92,5%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III tersebut dapat diketahui keberhasilan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Memahami bacaan mad, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).
2. Dapat membaca langsung dengan lancar, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%)
3. Bacaan jelas, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
4. Bacaan tidak terputus-putus, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 92,5%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca Iqra` pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor sangat baik. Oleh sebab itu, peneliti teman sejawat dan kolaborator sepakat pencapaian telah maksimal.

4. Refleksi

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Metode yang digunakan adalah bermain sesuai dengan masa pertumbuhan anak.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok.

E. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada setiap siklus baik secara individu maupun komulitaif (keseluruhan). Peningkatan terlihat setelah menggunakan permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor. Pada pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan.

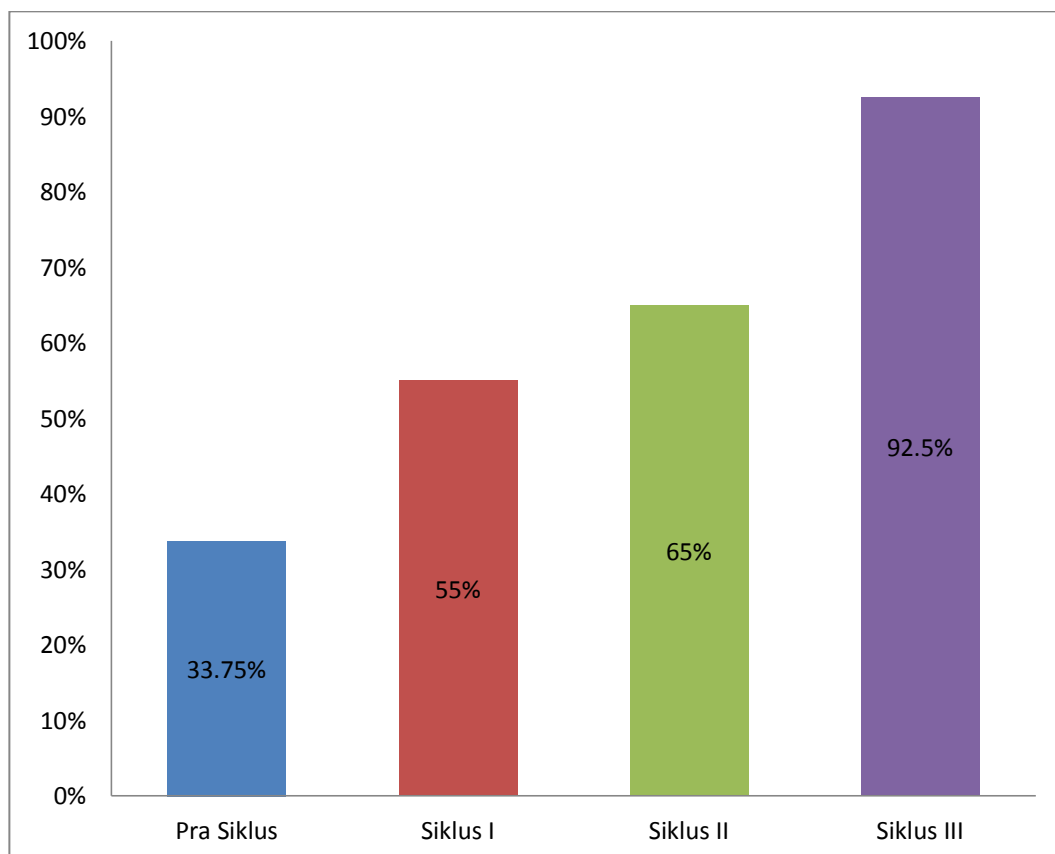
Hasil observasi kemampuan membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor pada setiap siklus terlihat mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan permainan aksara hijaiyah. Proses pembelajaran membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah pada setiap siklus telah sesuai rencana. Peningkatan hasil kemampuan membaca anak selama proses pembelajaran pada siklus I belum mencapai harapan peneliti. Keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan seluruh indikator observasi mencapai 80% dengan ketentuan berkembang sangat baik BSB. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II, dan siklus III sampai pencapaian 80% dari seluruh indikator tercapai. Hal itu diperoleh pada siklus III.

Proses pembelajaran pada siklus II dan III merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan siklus I. Peningkatan hasil kemampuan membaca Iqra` yang terjadi

sejak siklus I, dan terus berlanjut hingga siklus II, dan III. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata hasil penelitian dari sejak pra siklus hingga siklus III adalah pada pra siklus rata-rata yang diperoleh adalah 33,75%, pada siklus I naik menjadi 55%, pada siklus II naik lagi menjadi 65%, pada siklus III naik lagi menjadi 92,5%.

Guna melihat hasil peningkatan penelitian ini secara komulatif dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 05.
Peningkatan Hasil Penelitian Secara Komulatif Dalam Bentuk Persen



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian melalui permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor berhasil dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra` dengan hasil peningkatan sesuai yang diharapkan. Pencapaian sebagaimana diharapkan mulai terjadi pada siklus I. Hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui secara komuliatif atau keseluruhan keberhasilan pembelajaran pada pra siklus hingga siklus III. Proses pembelajaran pada siklus II dan III merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan siklus I. Peningkatan hasil kemampuan membaca Iqra` yang terjadi sejak siklus I, dan terus berlanjut hingga siklus II, dan III. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata hasil penelitian dari sejak pra siklus hingga siklus III, dimana pada pra siklus rata-rata yang diperoleh adalah 33,75%, pada siklus I naik menjadi 55%, pada siklus II naik lagi menjadi 65%, pada siklus III naik lagi menjadi 92,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah pada anak RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada setiap siklus baik secara individu maupun komulitaif (keseluruhan). Peningkatan terlihat setelah melalui permainan aksara hijaiyah pada siklus I, siklus II dan siklus III. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan permainan aksara hijaiyah dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Iqra` pada anak di usia dini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru perlu mengembangkan dan memanfaatkan kegiatan bermain dalam belajar pada anak usia dini, agar anak merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat menguasai konsep membaca Iqra` sedini mungkin.
- b. Karena membaca merupakan dasar untuk menguasai pengetahuan yang lainnya, termasuk pengetahuan dan ajaran agama Islam. Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu melalui permainan aksara hijaiyah.

2. Bagi lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyanto, 2008, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia.
- Arif, Armai, 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP UPI, .
- Arsyad, Azhar. 2011. *Teori-Teori Pendidikan*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2010. "*Media Pembelajaran*"; Cetakan I, Bandung; Satu Nusa.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Handayani, Maya Rini. 2013. *Game Edukasi Huruf Hijaiyah Usia Taman Kanak-Kanak*, Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013. Jurnal. dari <http://ac.id/index.php/jmtp/article/view/1573/baca-artikel>. Diakses tanggal. 26 Mei 2018.
- Indrawati, Yuliani.2012, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kusuma, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Maula (Masyarakat Universal Lintas Agama). 2010. *Makna Huruf Hijaiyah*, <http://maulanusantara.wordpress.com/2010/05/05/makna-huruf-hijaiyah/>, diunduh 26 Mei 2018
- Moeslichatun. 2009. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Montolulu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muksin. 2008. *Bermain dan Kecerdasan Matematis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyono, Abdurrahman, 2008. *Implementasi Pembelajaran Terpadu*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Ningrum, Indah Widiyas Tuti, dkk. 2014. *Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Bulurejo Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2013-2014*. Jurnal. Diakses tanggal. 26 Mei 2018 pada [http://www.ijfm.org/PDFs_IJFM/29_2_PDFs/IJFM_29_2_Decker_ & Injiiru.pdf](http://www.ijfm.org/PDFs_IJFM/29_2_PDFs/IJFM_29_2_Decker_&Injiiru.pdf).
- Rahman, Hibana S.. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Rahmawati. Ami. 2009. *Permainan Tradisional*. Lembang: PT. Cahaya Ilmu.
- Ramayulius, 2008. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung*, Semarang, UPUD Press.
- Shihab, Ruslan, 2010, *Alquran Pedoman Hihup*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suratno. 2010. *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Suyatno. 2008. *Permainan Pendukung Bahasa & Sastra*. Jakarta : PT Grasindo.
- Syamsu LN. 2009, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 2008. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Yusuf, Munawir, dkk, 2008. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, Solo: Tiga Serangkai
- Zuchdi, Darmiyati. dan Budiasih. 2009. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: PAS.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I**

RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

Nama RA : AL-MUNAWWAROH

Alamat : Jl. STM Suka Cerdas No. 23 Kecamatan Medan Johor

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 23 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Panca Indera
II	Selasa, 24 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Adab menjaga panca indera
III	Rabu, 25 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Kebersihan diri
IV	Kamis, 26 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Kesehatan
V	Jumat, 27 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Keamanan diri

Mengetahui

Kepala RA Al-Munawwaroh

Kolaborator

Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I

Nurul Hasri Masithah S.Pd.I

Gusnetti,

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II**

RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

Nama RA : AL-MUNAWWAROH

Alamat : Jl. STM Suka Cerdas No. 23 Kecamatan Medan Johor

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 30 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Makanan halal kesukaanku
II	Selasa, 31 Juli 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Minuman halal kesukaanku
III	Rabu, 01 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Benda kesukaanku
IV	Kamis, 02 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Warna kesukaanku
V	Jumat, 03 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Acara kesukaanku

Mengetahui

Kepala RA Al-Munawwaroh

Kolaborator

Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I

Nurul Hasri Masithah S.Pd.I

Gusnetti,

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III**

RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

Nama RA : AL-MUNAWWAROH

Alamat : Jl. STM Suka Cerdas No. 23 Kecamatan Medan Johor

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 06 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Permainan kesukaanku
II	Selasa, 07 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/Mainan kesukaanku
III	Rabu, 08 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Kegiatan kesukaanku
IV	Kamis, 09 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Cita-citaku
V	Jumat, 10 Agustus 2018	08.00-11.00 WIB	Aku Hamba Allah SWT /Kesukaanku/ Aku anak Indonesia

Mengetahui

Kepala RA Al-Munawwaroh

Kolaborator

Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I

Nurul Hasri Masithah S.Pd.I

Gusnetti,

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Iqra`?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Iqra`?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Iqra`, bahwa anak masih merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan melalui permainan aksara hijaiyah.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan anak dalam membaca Iqra` ?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkat kemampuan anak dalam membaca Iqra` ?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Iqra` bahwa sebahagian anak masih merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran melalui permainan aksara hijaiyah.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : II
Tema : Aku Hamba Allah SWT
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan anak dalam membaca Iqra` ?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkat kemampuan anak dalam membaca Iqra` ?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan anak dalam membaca Iqra` karena sebahagian kecil anak masih merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran melalui permainan aksara hijaiyah.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat 23-27 Juli 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Memahami bacaan mad
- ❖ Dapat membaca langsung dengan lancar
- ❖ Bacaan jelas
- ❖ Bacaan tidak terputus-putus

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang membaca Iqra`.
2. Guru memberikan penjelasan tentang permainan aksara hijaiyah.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 30 Juli- 03 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Memahami bacaan mad
- ❖ Dapat membaca langsung dengan lancar
- ❖ Bacaan jelas
- ❖ Bacaan tidak terputus-putus

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang membaca Iqra`..
2. Guru memberikan penjelasan tentang permainan aksara hijaiyah.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran membaca Iqra` melalui permainan aksara hijaiyah.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Iqra` Melalui Permainan Aksara Hijaiyah di RA Al-Munawwaroh Suka Cerdas Medan Johor

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 06-10 Agustus 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Memahami bacaan mad
- ❖ Dapat membaca langsung dengan lancar
- ❖ Bacaan jelas
- ❖ Bacaan tidak terputus-putus

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang membaca Iqra`.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran membaca iqra` melalui permainan aksara hijaiyah.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : GUSNETTI
NPM : 1701240034 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : GUSNETTI
NPM : 1701240034 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah tingkah laku anak-anak ketika bermain huruf aksara hijaiyah suka memelestakan bacaan.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : GUSNETTI
NPM : 1701240034 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang dalam belajar.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran lebih baik dari siklus sebelumnya, sehingga anak merasa tertantang dalam membuat reflika kendaraan, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah sebahagian anak masih cenderung bermain dari pada fokus pada pelajaran, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak terlihat serius melakukan pembelajarn melalui permainan aksara hijaiyah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : GUSNETTI
NPM : 1501240165 P
Tempat Tgl. Lahir : Medan, 18 Agustus 1969
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Alamat : Jl. STM. Suka Cerdas III Medan Johor
Nama Orangtua
a. Ayah : Dja`far Hasan
b. Ibu : Sauliar
c. Suami : Abot Muhardi
d. Anak : Haibatul `uzma, M. Fikri, Salwa.

B. Jenjang Pendidikan :

1. SD Tammat Tahun 1983.
2. SMP Tammat Tahun 1986.
3. SMA Tammat Tahun 1989.
4. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2018.

C. Pengalaman Bekerja

Hikmatul Fadhillah Medan
Nurul Azizi Medan
PAUD Kuntum Mekar Medan
RA Al-Munawwaroh Medan

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: GUSNETTI
NPM	: 1701240034 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-MUNAWWAROH
KELAS	: B
TEMA	: AKU HAMBAA ALLAH SWT.
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 06-10 Agustus 2018

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Medan, 10 Agustus 2018

Penilai

Sahatika, SE.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: GUSNETTI
NPM	: 1701240034 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-MUNAWWAROH
KELAS	: B
TEMA	: AKU HAMBA ALLAH SWT
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 06-10 Agustus 2018

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Medan, 10 Agustus 2018

Penilai

Sahatika, SE.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Tubuhku/ Panca Indera.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit
 - ✓ Bertanya apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Kartu
 - ✓ Papan Tulis
 - ✓ Spidol
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu panca indera
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang panca indera
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
 - ✓ Mutiara Hadits: Menjaga Islam
 - ✓ Penambahan kosa kata baru: mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit, dll.
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (100 Menit)
- ✓ Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit temannya
 - 1. Anak menanyakan apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera, dan sebagainya.
 - 2. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - Menghubungkan gambar fungsi panca indera
 - Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum
 - Menghirup botol aroma
 - **Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu**
 - 3. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Apa saja panca indera karunia Allah swt.
 - Fungsi panca indera
 - Memahami konsep angka 1
 - Bisa merasa, menghirup, dan meraba

- Membaca langsung 3-4 huruf dari Iqra` 3
- 4. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya.
 - Anak menunjukkan hasil menghubungkan gambar dan menuliskan angka

Recaling: Guru menanyakan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya.

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
3. Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
5. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
6. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 23 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku / Adab Menjaga Panca Indera
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati anggota tubuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki, dan tangan.
- ✓ Bertanya bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kartu
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu panca indera
- ✓ Penjelasan tentang menjaga panca indera
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
- ✓ Mutiara hadis: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit. dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)
2. Anak menanyakan bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah dengan menjaga panca indera
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggambar kaca mata
 - Menirukan angka 2 pada gambar earphone
 - Melipat kertas bentuk kaca mata renang
 - **Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- Adab menjaga panca indera
 - Akibat tidak menjaga indera mata
 - Memahami konsep angka 2
 - Cara menjaga panca indera
 - Membaca langsung 3-4 huruf dari Iqra` 3
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar, origami, dan menulis

Recaling: Cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain wudhu`
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 24 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Kebersihan Diri
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati peralatan mandi (sabun, Shampho, odol, dan sikat gigi)
- ✓ Bertanya apa pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kartu
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak lutut kaki
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Falaq
- ✓ Mutiara Hadits: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: peralatan mandi sabun, shampho, odol, dan sikat gigi, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampho, odol, dan sikat gigi)
2. Anak menanyakan apa pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan bentuk sabun
 - Meniru angka 3 pada gambar odol
 - Peraktek sikat gigi dengan benar
 - **Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Cara menjaga kebersihan diri
 - Peralatan kebersihan untuk mandi

- Memahami konsep angka 3
 - Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi
 - Membaca langsung 3-4 huruf dengan baris dhommah dari Iqra` 3
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan
 - Anak menunjukkan hasil karyanya menuliskan angka

Recaling: Guru menanyakan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Bermain tepuk wudhu` dan tepuk sholat
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
4. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk
5. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
6. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 25 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku / Kesehatan
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati peralatan olahraga dan vitamin
- ✓ Bertanya tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kartu
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak lutut kaki
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Baqarah :222
- ✓ Mutiara Hadits: Menjaga lisan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: raket, net, barbel, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin
2. Anak menanyakan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Melipat kertas bentuk gelas jus
 - Meniru angka 4 pada gambar vitamin
 - Peraktek membuat susu
 - **Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Pentingnya menjaga kesehatan
 - Jenis makanan sehat dan tidak sehat

- Memahami konsep angka 4
 - Cara menjaga kesehatan tubuh
 - Membaca langsung 3-4 huruf dengan baris dhommah dari Iqra` 3.
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh, makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup.
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta permainan kartu hijaiyah.

Recaling: guru menanyakan cara menjaga kesehatan tubuh, makan-makanan yang bergizi, selalu olah raga dan berapa jam istirahat yang cukup.

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk wudhu` dan tepuk sholat
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 26 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 3
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Keamanan Diri
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 27 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
- ✓ Bertanya bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap menghargai, mandiri, rendah hati, dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kartu
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Baqarah; 222
- ✓ Mutiara Hadits: Kesehatan
- ✓ Penambahan kosa kata baru: helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan
2. Anak menanyakan tentang bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencocokkan pola sepatu
 - Menirukan angka 5 pada gambar helm
 - Peraktek menjaga keamanan diri
 - **Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu**

4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Pentingnya menjaga keamanan diri
 - Cara menjaga keamanan diri
 - Memahami konsep angka 5
 - Jenis-jenis peralatan berbahaya
 - Cara Membaca langsung 3-4 huruf dengan baris dhommah dari Iqra` 3
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan peralatan berbahaya
 - Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan, menulis angka, dan permainan dengan kartu aksara hijaiyah

Recaling: Guru menanyakan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan peralatan berbahaya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk shalat dan tepuk wudhu`
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 27 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Makanan Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 30 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Kartu Iqra`

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat seperti sayur, mayor, buah-buahan, susu, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
3. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan gambar makanan sehat
 - Meniru angka 6 pada gambar buah.
 - Menganyam pola bakul nasi.
 - **Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop**

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis makanan sehat dan halal
 - Kandungan gizi dalam makanan
 - Memahami konsep angka 6
 - Tata cara makan yang benar (berdo`a)
 - Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah

5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, dan menulis angka

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ikhsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 30 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Minuman Halal
Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Kartu Iqra`

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: susu, teh manis, jus, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
 - Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
 - Menyusun balok
 - **Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis minuman sehat dan halal

- Kandungan gizi dalam minuman sehat
- Memahami konsep angka 7
- Cara membuat jus dan tata cara minum
- Berhasil menyusun balok
- Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah, mewarnai, dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 31 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Benda Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Kartu Iqra`

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kring-kring sepedaku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda,, dan sebagainya.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya
2. Anak menanyakan jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
3. Anak mengumpulkan informasi, melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan bentuk topi
 - Menirukan angka 8 pada gambar baju
 - Peraktek memakai baju dengan benar
 - **Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop**

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis benda kesukaannya
 - Kegunaan benda-benda tersebut
 - Memahami konsep angka 8
 - Cara menggunakan benda dengan benar.
 - Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah

5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri.

Recaling: Guru menanyakan tentang benda-benda kesukaan

D. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 01 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Warna Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
- ✓ Bertanya tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Kartu Iqra`

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu aneka warna
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum makan dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: warna merah, biru, kuning, hijau, orange, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
2. Anak menanyakan jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai sesuai bentuk geometri
 - Menirukan angka 9
 - Peraktek pencampuran warna
 - **Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis warna primer dan skunder

- Warna dan bentuk
- Memahami konsep angka 9
- Cara pencampuran warna dan hasilnya.
- Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan macam-macam nama warna
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting ,pencampuran warna,mewarnai dan menulis angka.

Recaling: Guru menanyakan macam-macam nama warna

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 02 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Acara Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 03 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
- ✓ Bertanya tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Kartu Iqra`

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sipatu gelang.
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlâs
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: film kartun, film dokumenter, film religious, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
2. Anak menanyakan tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Membedakan ukuran gambar
 - Menirukan angka 10 pada gambar TV
 - Membuat TV dari kardus.
 - **Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Film apa yang boleh ditonton

- Waktu menonton TV
- Memahami konsep angka 10
- Tata cara menonton TV yang benar
- Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan tentang acara atau film kesukaannya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 03 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku/Permainan Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Kartu Iqra`
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main
 - Cara memainkan suatu permainan

- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Dapat melakukan permainan dengan baik

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran dan game edukasi.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 06 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Mainan Kesukaanku air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Kartu Iqra`
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Permainan warna dengan kelereng
 - Membedakan ukuran layangan
 - Melakukan permainan engklek
 - **Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis permainan
 - Tiap permainan ada aturan main

- Cara memainkan suatu permainan
- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Dapat melakukan permainan dengan baik

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran dan game edukasi.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 07 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Kegiatan Kesukaanku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati gambar beberapa kegiatan, seperti membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga, dan sebagainya
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Kartu Iqra`
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu amal yang disukai Allah dan aku anak Indonesia
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar beberapa kegiatan, seperti membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga, dan sebagainya
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencocokkan gambar buku
 - Mengisi pola ban renang
 - Membuat gambar mall (mozaik)
 - **Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis kegiatan positif

- Kegiatan membaca sangat bermanfaat
- Kegiatan olahraga menjaga kesehatan
- Kegiatan yang menyenangkan
- Melakukan permainan game edukasi dengan baik

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan figer painting, mencocok, mengisi pola, dan mozaik.

Recaling: Guru menanyakan tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 08 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Cita-citaku
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati gambar beberapa kegiatan, seperti membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga,dan sebagainya
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Kartu Iqra`
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu amal yang disukai Allah dan aku anak Indonesia
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga,dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar beberapa kegiatan, seperti membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga,dan sebagainya
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencocokkan gambar buku
 - Mengisi pola ban renang
 - Membuat gambar mall (mozaik)
 - **Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Jenis-jenis kegiatan positif

- Kegiatan membaca sangat bermanfaat
- Kegiatan olahraga menjaga kesehatan
- Kegiatan yang menyenangkan
- Melakukan permainan game edukasi dengan baik

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan finger painting, mencocok, mengisi pola, dan mozaik.

Recaling: Guru menanyakan tentang jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 09 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Aku Anak Indonesia
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati gambar anak-anak Indonesia dengan menggunakan berbagai macam busana daerah
- ✓ Bertanya tentang nama daerah sesuai dengan busana adat yang dikenakan.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Kartu Iqra`
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu amal yang disukai Allah dan aku anak Indonesia
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama daerah sesuai dengan busana adat yang dikenakan
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: busana adat jawa, busana adat melayu, busana adat batak, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati gambar anak-anak Indonesia dengan menggunakan berbagai macam busana daerah
2. Anak menanyakan tentang nama daerah sesuai dengan busana adat yang dikenakan.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai gambar anak berbusana adat.
 - Menghitung jumlah gambar
 - Membuat rantai dari kertas.
 - **Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Indonesia terdiri dari banyak suku

- Tempat kelahiran
- Jumlah gambar anak berbusana adat
- Walau beragam tetapi tetap bersatu
- Melakukan permainan game edukasi dengan baik

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan beragam busana daerah yang ada di Indonesia
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa rantai kertas, mewarnai, menghitung, dan mencari

Recaling: Guru menanyakan tentang beragam busana daerah yang ada di Indonesia

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 10 Agustus 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 2
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Tubuhku tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 16 Juli 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna
- ✓ Bertanya tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap disiplin, peduli, tanggung jawab
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Jari tangan
- ✓ Kartu Iqra`
- ✓ Buku Iqra`

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak, tangan dan kakiku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian dari tubuhnya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan bangun tidur
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Naas
- ✓ Mutiara Hadits: La Tahzan (jangan bersedih)
- ✓ Penambahan kosa kata baru: kepala, pundak lutut, tangan, siku, kaki, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna.
2. Anak menanyakan tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengisi pola switer dengan kain
 - Membuat garis lurus pada bagian tubuh
 - Menuliskan nama anggota tubuh
 - **Melihat bentuk huruf hijaiyqah dari jari tangan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Bagian-bagian tubuhnya dan namanya
 - Bagian tubuh yang harus di lindungi
 - Membuat garis lurus
 - Menulis nama anggota tubuh

➤ Berhasil mengerjakan lembar kerja

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuhnya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola mewarnai, membuat garis lurus, menulis, dan membentuk huruf hijaiyah

Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian tubuhnya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Al-Munawwaroh

Medan, 16 Juli 2018..
Guru/Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA` MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

RPPM SIKLUS I

Tema : Aku Hamba Allah SWT
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/3
 Konsep Keaksaraan : Menegal Angka 1-5

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 2.14) (SOSEM 2.8) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Panca Indera	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a kesehatan > Dawamul Quran; Q.S. Al-Falaq > Mutiara Alquran: Q. S. Al- Baqarah: 222 (Mensucikan diri) > Mutiara Hadis: Menjaga lisan > Dzikir: Tasbih > Asmaul Husnah Al-Bashiir (Yang Maha melihat)	Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit temannya	Anak menanyakan: apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar fungsi panca indera > Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum > Menghirup botol aroma > Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Apa saja panca indera karunia Allah swt. > Fungsi panca indera > Memahami konsep angka 1 > Bisa merasa, menghirup, dan meraba > Membaca langsung 3-4 huruf dari Iqra` 3	> Anak menyebutkan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya. > Anak menunjukkan hasil menghubungkan gambar dan menuliskan angka > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Adab Menjaga Panca Indera	Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati: Gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)	Anak menanyakan: bagaimana cara mensyukuri nikmat Allah dengan menjaga panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggambar kaca mata > Menirukan angka 2 pada gambar earphone > Melipat kertas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Adab menjaga panca indera > Akibat tidak menjaga indera mata > Memahamikonsep angka 2 > Cara menjaga panca	> Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera > Anak menunjukkan	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu panca indera > Dua mata saya > Macam-macam rasa > Kepala pundak > Gelang sepatu gelang

	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghargai diri ➢ Hidup Sehat ➢ Mandiri ➢ Rendah hati dan santun 			<p>bentuk kaca mata renang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu 	<p>indera</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membaca langsung 3-4 huruf dari Iqra` 3 	<p>hasil karyanya berupa gambar, origami, dan menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk wudhu` ➢ Tepuk sholat ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ Berdo`a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Kebersihan diri		<p>Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampho, odol, dan sikat gigi)</p>	<p>Anak menanyakan: pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengelompokkan bentuk sabun ➢ Meniru angka 3 pada gambar odol ➢ Peraktek sikat gigi dengan benar ➢ Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menjaga kebersihan diri ➢ Peralatan kebersihan untuk mandi ➢ Memahami konsep angka 3 ➢ Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi ➢ Membaca langsung 3-4 huruf dengan baris dhommah dari Iqra` 3 	<p>Anak menyebutkan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya menuliskan angka ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Kesehatan		<p>Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin</p>	<p>Anak menanyakan: pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melipat kertas bentuk gelas jus ➢ Meniru angka 4 pada gambar vitamin ➢ Peraktek membuat susu ➢ Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pentingnya menjaga kesehatan ➢ Jenis makanan sehat dan tidak sehat ➢ Memahami konsep angka 4 ➢ Cara menjaga kesehatan tubuh ➢ Membaca langsung 3-4 huruf dengan baris dhommah dari Iqra` 3 	<p>Anak menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh, makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta permainan kartu hijaiyah ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Keamanan diri		<p>Anak mengamati helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang</p>	<p>Anak menanyakan: bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pentingnya menjaga keamanan diri 	<p>Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari</p>	

		membahayakan	tindakan kekerasan dan seksual)	sepatu ➤ Menirukan angka 5 pada gambar helm ➤ Peraktek menjaga keamanan diri ➤ Melakukan permainan aksara hijaiyah menggunakan kartu	➤ Cara menjaga keamanan diri ➤ Memahamikonsep angka 5 ➤ Jenis-jenis peralatan berbahaya ➤ Cara Membaca langsung 3-4 huruf dengan baris dhommah dari Iqra` 3	tindak kekerasan baik kendaraan dan perlatan berbahaya ➤ Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan, menulis angka, dan permainan dengan kartu aksara hijaiyah ➤ Recalling/ Umpan balik	
--	--	--------------	---------------------------------	--	--	---	--

Mengetahui Kepala RA Al-Munawwaroh

Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA` MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH
SUKA CERDAS MEDAN JOHOR**

RPPM SIKLUS II

Tema : Aku Hamba Allah SWT
Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/4
Konsep Keaksaraan : Mengetahui Angka 6-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13, 3.1- 4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Makanan Halal Kesukaanku	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a sebelum dan sesudah makan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Ashr (menasehati di dalam kebenaran) ➢ Mutiara Hadis: beramal ➢ Dzikir: Takbir (Allahu Akbar) ➢ Asmaul Husna: Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih).	Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal	Anak menanyakan: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengelompokkan gambar makanan sehat ➢ Meniru angka 6 pada gambar buah. ➢ Menganyam pola bakul nasi. ➢ Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis makanan sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam makanan ➢ Memahami konsep angka 6 ➢ Tata cara makan yang benar (berdo'a) ➢ Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah	➢ Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Keulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Minuman Halal Kesukaanku	Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.	Anak menanyakan: jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa ➢ Meniru angka 7 pada gambar gelas jus ➢ Menyusun balok ➢ Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis minuman sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam minuman sehat ➢ Memahami konsep angka 7 ➢ Cara membuat jus dan tata cara minum ➢ Berhasil menyusun balok	➢ Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah,mewarnai, dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Makanan bergizi ➢ Minum susu ➢ Kring-kring sepedaku ➢ Aneka warna ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Ikhsan ➢ Tepuk puasa

	Sikap yang Dibangun ➤ Perilaku hidup sehat ➤ Jujur ➤ Toleran			laptop	➤ Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah		➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ berdo'a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Benda Kesukaanku		Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.	Anak menanyakan: jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mengelompokkan bentuk topi ➤ Menirukan angka 8 pada gambar baju ➤ Peraktek memakai baju dengan benar ➤ Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis-jenis benda kesukaannya ➤ Kegunaan benda-benda tersebut ➤ Memahami konsep angka 8 ➤ Cara menggunakan benda dengan benar. ➤ Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah.	➤ Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri.. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Warna Kesukaanku		Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna	Anak menanyakan: jenis warna primer (merah, biru, kuning) dan aneka jenis warna skunder	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mewarnai sesuai bentuk geometri ➤ Menirukan angka 9 ➤ Peraktek pencampuran warna ➤ Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis-jenis warna primer dan skunder ➤ Warna dan bentuk ➤ Memahami konsep angka 9 ➤ Cara pencampuran warna dan hasilnya. ➤ Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah	➤ Anak menyebutkan macam-macam nama warna ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting ,pencampuran warna,mewarnai dan menulis angka ➤ Recalling/ Umpan balik	
Acara Kesukaanku	Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman	Anak menanyakan: Film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Membedakan ukuran gambar ➤ Menirukan angka 10 pada gambar TV ➤ Membuat TV dari kardus. ➤ Melakukan permainan tebak baca huruf hijaiyah menggunakan laptop	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Film apa yang boleh ditonton ➤ Waktu menonton TV ➤ Memahami konsep angka 10 ➤ Tata cara menonton TV yang benar ➤ Dapat melakukan permainan tebak huruf hijaiyah.	➤ Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, dan menulis angka. ➤ Recalling/ Umpan balik		

Mengetahui Kepala RA Al-Munawwaroh

Gusnetti, S.Pd.I.

Peneliti

Gusnetti

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA` MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

RPPM SIKLUS III

Tema : Aku Hamba Allah SWT
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/5
 Konsep Keaksaraan : Konsep Bilangan dan Ukuran

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Permainan kesukaanku	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do`a niat berwudhu` > Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab > Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`raf ayat 199) (Perintah berbuat baik dan pemaaf) > Mutiara Hadis: Belajar Alquran > Dzikir: Tahmid	Anak mengamati: beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek	Anak menanyakan: nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Permainan warna dengan kelereng > Membedakan ukuran layangan > Melakukan permainan engklek > Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Jenis-jenis permainan > Tiap permainan ada aturan main > Cara memainkan suatu permainan > Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai) > Dapat melakukan permainan dengan baik	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran dan game edukasi. > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Mainan kesukaanku	> Asmaul Husnah Ar-Rahim (Yang maha penyayang). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati: beberapa jenis mainan seperti mobil-mobilan, boneka, bola, lego, dan balok.	Anak menanyakan: nama-nama mainan, cara memainkannya, merawat, merapikan, dan menyimpannya setelah di pakai.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Membedakan jumlah bola > Menghubungkan jumlah mainan > Membuat boneka kain > Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Jenis-jenis mainan > Cara memainkannya > Tempat menyimpan mainan > Membuat mainan dan merawatnya > Melakukan permainan game edukasi dengan baik.	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis mainan dan cara merawatnya. > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan boneka, membedakan dan menjumlahkan. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu bermain layang-layang > Amal yang disukai Allah. > Bum ciki bum > Aku anak Indonesia. > Gelang sipatu gelang.
Kegiatan kesukaanku		Anak mengamati :	Anak menanyakan:	Anak mengumpulkan	Anak menalar dengan		

	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Mengenali minat diri ➢ Ramah dan santun. 	gambar beberapa kegiatan, seperti membaca, menari, berenang, rekreasi, dan olah raga, dan sebagainya.	jenis-jenis kegiatan yang bermanfaat yang bisa dilakukan.	informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan gambar buku ➢ Mengisi pola ban renang ➢ Membuat gambar mall (mozaik) ➢ Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah 	mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis kegiatan positif ➢ Kegiatan membaca sangat bermanfaat ➢ Kegiatan olahraga menjaga kesehatan ➢ Kegiatan yang menyenangkan ➢ Melakukan permainan game edukasi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan finger painting, mencocok, mengisi pola, dan mozaik. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk rukun Islam ➢ Tepuk kitab ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Cita-Citaku		Anak mengamati gambar beberapa profesi, seperti dokter, polisi, guru tentara, pilot, olah ragawan, dan sebagainya.	Anak menanyakan: nama-nama profesi atau jenis pekerjaan yang baik, sebagai cita-citanya.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Melipat kertas bentuk buku absen ➢ Membuat jilbab guru dengan lilin ➢ Membuat topi suster ➢ Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis pekerjaan ➢ Tanggung jawab dalam pekerjaan ➢ Etika berpakaian dan bersikap ➢ Melakukan permainan game edukasi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan cita-citanya dan jenis pekerjaan ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa topi suster, membuat, melipat kertas, dan melakukan permainan game edukasi. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Aku Anak Indonesia		Anak mengamati gambar anak-anak Indonesia dengan menggunakan berbagai macam busana daerah.	Anak menanyakan: nama daerah sesuai dengan busana adat yang dikenakan	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai gambar anak berbusana adat. ➢ Menghitung jumlah gambar ➢ Membuat rantai dari kertas. ➢ Melakukan permainan game edukasi huruf hijaiyah 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Indonesia terdiri dari banyak suku ➢ Tempat kelahiran ➢ Jumlah gambar anak berbusana adat ➢ Walau beragam tetapi tetap bersatu ➢ Melakukan permainan game edukasi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan beragam busana daerah yang ada di Indonesia ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa rantai kertas, mewarnai, menghitung, dan mencari. ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Al-Munawwaroh

Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBACA IQRA` MELALUI PERMAINAN AKSARA HIJAIYAH DI RA AL-MUNAWWAROH SUKA CERDAS MEDAN JOHOR

RPPM PRA SIKLUS

Tema : Aku Hamba Allah SWT
 Sub Tema : Tubuhku

Semester/Minggu ke : I/2
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Bentuk Dasar Tulisan

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.6, 2.9, 2.12)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Tubuhku	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a sebelum tidur, dan bangun tidur ➢ Dawamul Quran: Q.S. An-Naas ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ankabut: 45 (Perintah Sholat dan membaca Alquran) ➢ Mutiara Hadis: Tidak boleh bersedih	Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna.	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tubuhnya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengisi pola switer dengan kain ➢ Membuat garis lurus pada bagian tubuh ➢ Menuliskan nama anggota tubuh ➢ Melihat bentuk huruf hijaiyqah dari jari tangan.	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tubuhnya dan namanya ➢ Bagian tubuh yang harus di lindungi ➢ Membuat garis lurus ➢ Menulis nama anggota tubuh ➢ Berhasil mengerjakan lembar kerja	➢ Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuhnya ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola mewarnai, membuat garis lurus, menulis, dan membentuk huruf hijaiyah ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-Bagian dari anggota tubuhku	➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Kholik (yang maha pencipta). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati anggota tubuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki, dan tangan.	Anak menanyakan: bagian-bagian dari anggota tubuhnya, misalnya, tangan jari, kaki, betis paha, dan tumit.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tangan ➢ Membuat dengan gulungan kaos kaki ➢ Membuat topeng dari jiplakan tangan ➢ Menyusun balok	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian anggota tubuhnya ➢ Membuat garis lengkung atas dan bawah ➢ Bagian-bagian dari kaki ➢ Bagian-bagian dari tangan ➢ Berhasil menyusun balok	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan bagian-bagian dari anggota tubuhnya. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa topeng,menjiplak, membuat dan menciptakan bentuk dari balok.. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Kepala pundak ➢ Tangan dan kakiku ➢ Kakiku ada dua ➢ Gerakan ini tanganku ➢ Gelang sipatu gelang

Fungsi Anggota tubuh	<p>Sikap yang dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Disiplin ➢ Peduli ➢ Tanggung jawab 	Anak mengamati anggota tuuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki, dan tangan.	Anak menanyakan: fungsi kepala, tangan,kaki, dan badan.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apus abur pola kaos olah raga ➢ Membuat garis lengkung pada gambar topi ➢ Meronce manikbentukgelang ➢ Menciptakan bentuk dari plastisin 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Fungsi anggota tubuh ➢ Fungsi kepala, badan, tangan, kaki ➢ Membuat garis lengkung atas ➢ Kegunaan tangan ➢ Mengerjakan tugas yang di berikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan dan menceritakan fungsi anggota tubuh ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya dari plastisin,, roncean, apus abur, dan membuat garis lengkung. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk Rukun Islam ➢ Tepuk Rukun Iman ➢ Menginformasikan kegiata esok hari ➢ Berdo`a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Ciri-ciri tubuh		Anak mengamati cirri-ciri tubuhnya, mulai dari warna kulit, jenis rambut, bentuk wajah dan sebagainya	Anak menanyakan: nama-nama perbedaan ciri tubuh, seperti jenis, rambut ada ikal, keriting,lurus, warna kulit, ada putih,coklat, dan sebagainya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai gambar anak-anak ➢ Menghubungkan bentuk sisir ➢ Membuat ikat kepala dari daun ➢ Menggambar wajah di piring kertas 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ciri-ciri tubuhnya ➢ Perbedaan cirri-ciri tubuh tiaporang ➢ Perbedaan benda yang digunakan ➢ Tiap anak memiliki kelebihan ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak dapat menyebutkan cirri-ciri tubuhnya dan temannya yang berbeda ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, membuat garis miring, dan membuat ikat kepala. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Gerak tubuh		Anak mengamati bagian-bagian tubuhnya yang bias digerakkan	Anak menanyakan: mana saja bagian anggota tubuhnya yang dapat digerakkan ,seperti mata, bahu, tangan, kakidan pinggang.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menarik garis lengkung pada gambar bola ➢ Permainan warna krayon pola training ➢ Melompat dengan tali ➢ Mengikuti gerakan tari sederhana. 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bagian tubuh yang biasa digerakkan ➢ Membuat garis lengkung kanan dan kiri ➢ Mengapa tubuh kita bisa bergerak ➢ Gerakan tubuh (lari, lempar,lompat,dsb), mengikuti gerakan tubuh. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan bagian-bagian tubuh yang bias digerakkan. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa permainan warna, membuat garis lengkung, dan melakukan gerak tubuh. ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Al-Munawwaroh

Peneliti

Gusnetti, S.Pd.I.

Gusnetti